

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KINERJA  
PUSTAKAWAN DI BADAN ARSIP DAN  
PERPUSTAKAAN ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**FAJRI RAHMI**  
**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora**  
**Prodi Ilmu Perpustakaan**  
**NIM: 531202856**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**DARUSSALAM – BANDA ACEH**  
**2018 M /1439 H**

## SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,  
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / Tanggal

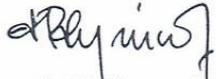
Selasa, 06 Februari 2018 M  
20 Jumadil Awal 1439 H

di

Darussalam, Banda Aceh

### PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

  
(Nurhayati Ali Hasan, M.LIS)  
NIP. 197307281999032002

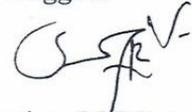
Sekretaris

  
(Santi Julita, M. HSc.Psy)  
NIP.198307312013012101

Anggota

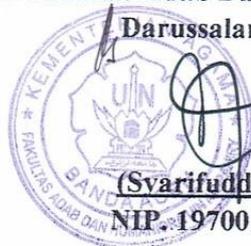
  
(Dr. Fauzi Ismail, M.Si)  
NIP. 196805111994021001

Anggota

  
(Suraiya, M.Pd)  
NIP. 197511022003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



  
(Syarifuddin, M.A., Ph.D)  
NIP. 197001011997031005

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**Fajri Rahmi**

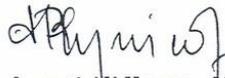
Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Nim : 531202856

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS  
Nip.197307281999032002

**Pembimbing II**



Santi Julita M.HSc.Psy  
Nip.198307312013012101

## Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajri Rahmi

Nim : 531202856

Prodi/Jur : Adab/ S1-Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : **Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 8 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

MIITERAI  
THMPEL  
EAD49ADF915693908

6000  
ENAM RIBU RUPIAH



Fajri Rahmi

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah swt karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat dan salam tidak lupa peneliti panjatkan pada baginda Nabi Muhammad swa beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia kealam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, peneliti telah menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KINERJA PUSTAKAWAN DI BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN ACEH”**.

Teristimewa ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Jamilah dan Ayahanda tercinta Usman, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan ini. Rasa terimakasih juga peneliti ucapkan kepada abang tercinta Suryadi, serta yang terkasih nenek dan seluruh keluarga lainnya, karena motivasi, dukungan dan doa mereka lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku pembimbing pertama dan Ibu Santi Julita M.HSc, Psy. selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam membimbing peneliti untuk menyelesaikan karya

ilmiah ini. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Ibu Zubaidah M.Ed selaku pembimbing akademik yang telah membimbing peneliti hingga menyelesaikan studi ini.

Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, dan seluruh Staf pengajar, Karyawan/karyawati, Pegawai di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Nelly Safrida, Irawati, Maisura, LindaWati, Rahmi, Riska, Trisna, Radhiani, dan teman-teman seangkatan S1-IP Leting 2012 Unit 01 , yang tidak mungkin peneliti sebutkan namanya, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dan saran-saran yang baik.

Peneliti menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Akhirnya, peneliti berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dan kepada Allah SWT jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Banda Aceh, 08 Januari 2018  
Penulis,

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kinerja Pustakawan Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. Populasi penelitian ini adalah 22 orang pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,445$  dengan signifikansi 1,72, karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,445 > 1,72$  sehingga antara variabel X dan Y memiliki hubungan yang signifikan, pada kategori sedang. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula hubungan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional yang diperoleh, maka semakin rendah pula hubungan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kecerdasan Emosional .....	12
1. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	12
2. Manfaat Kecerdasan Emosional.....	14
3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional .....	16
C. Kinerja Pustakawan.....	18
1. Pengertian Kinerja Pustakawan .....	18
2. Aspek-aspek Kinerja Pustakawan .....	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pustakawan ....	22
D. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pustakawan	24
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	28
C. Hipotesis.....	28
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Validitas Dan Reliabilitas .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh .....	39
B. Hasil Penelitian .....	53
1. Uji Validitas.....	53
2. Uji Reliabilitas.....	56
3. Uji Normalitas .....	57
4. Uji Koefisien Linearitas .....	58
5. Pengujian Koefisien Korelasi .....	60
6. Uji Hipotesis .....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64

<b>BAB V : KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran - Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Skor Item Skala Likert .....	36
Tabel 3.2 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data .....	39
Tabel 4.1 Koleksi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh 2017.....	48
Tabel 4.2 Prasarana Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh .....	50
Tabel 4.3 Keadaan Staf dan Karyawan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 4.8 Tabel Uji Koefisien Linearitas (Anova Table) .....	59
Tabel 4.9 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	60
Tabel 4.10 Hasil Analisis Kuisioner Variabel Kecerdasan Emosional (X) dan Variabel Kinerja Pustakawan (Y) .....	61
Tabel 4.11 Hasil Analisis Variabel X dan Variabel Y.....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi Dari Dekan Fakultas Adab  
Dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani masyarakat umum. Perpustakaan sangat penting bagi kehidupan kultural dan kecerdasan bangsa, karena perpustakaan umum merupakan satu-satunya pranata kepustakawanan yang dapat diraih oleh umum. Demikian pentingnya peranan perpustakaan umum bagi kecerdasan bangsa sehingga Unesco mengeluarkan manifesto perpustakaan umum pada tahun 1972.<sup>1</sup> Pada dasarnya setiap perpustakaan memiliki satu tujuan, yaitu mewujudkan perpustakaan yang memiliki sumber daya manusia yang selalu aktif dan proaktif dalam setiap kegiatan organisasi. Tujuan tersebut tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif dari pustakawan, meskipun alat-alat yang dimiliki perpustakaan begitu canggih, tetapi sebuah perpustakaan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan perilaku pustakawan yang ada di dalamnya.

Pustakawan memiliki peranan yang sangat penting bagi perpustakaan. Arti pentingnya pustakawan terletak pada kemampuannya untuk bereaksi secara suka rela dan positif terhadap sasaran pelaksanaan pekerjaan serta kesempatan yang diperoleh untuk mencapai kepuasan dari hasil pekerjaannya, sehingga dapat memberikan kontribusi dan prestasi kerja yang optimal untuk mencapai tujuan. Pustakawan dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya berhubungan dengan

---

<sup>1</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 46.

buku-buku, majalah ataupun benda mati lainnya, akan tetapi pustakawan juga berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya seperti bekerja sama dengan atasan, bawahan, rekan kerja, maupun dengan pengguna perpustakaan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka tidak hanya kemampuan intelektual atau kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan-pelatihan saja yang harus dimiliki oleh pustakawan, akan tetapi banyak juga faktor-faktor lain yang mendukung kinerja yang harus dimiliki oleh pustakawan dalam upaya untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas sebagai pustakawan. Diantaranya yaitu kemampuan sosial untuk memahami karakteristik dalam berhubungan dengan orang lain, baik berhubungan dengan pengguna maupun dengan teman sejawat atau pustakawan lainnya. Kemampuan tersebut disebut dengan *emotional intelligence* atau kecerdasan emosional, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.<sup>2</sup>

Menurut Goleman yang dikutip oleh Raudatun Istiani dalam jurnal al-Tazkiah, kecerdasan emosi adalah kemampuan memahami perasaan diri sendiri, kemampuan memahami perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri, dan dalam

---

<sup>2</sup>Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional*, terj. T. Hermaya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm.45.

hubungan dengan orang lain<sup>3</sup>. Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan memiliki kemampuan yang tinggi pula dalam mengetahui dan memahami perasaan sendiri dan perasaan orang lain serta menuntun pikiran dan perilakunya sehingga akan terdorong untuk meningkatkan kinerja/prestasi kerjanya ataupun lebih bijaksana dalam cara pemecahan masalah yang pada akhirnya akan berujung pada kinerja yang tinggi.

Kecerdasan emosional seorang karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan kinerja, karena dalam kecerdasan emosional seorang karyawan mampu mengendalikan segala ego dan keinginannya serta mampu memahami orang lain atau rekan kerjanya sehingga terciptanya suasana kelompok kerja yang dinamis.<sup>4</sup> Dengan demikian, Kecerdasan emosional seseorang sangat bergantung pada keadaan dirinya sendiri. Dalam hal ini suatu kemampuan menunjukkan jati diri dengan cara yang profesional, mampu mengatur tingkat emosional yang berbeda sesuai dengan kondisi, terlebih lagi ketika berada pada instansi tempat seseorang bekerja, kemampuan dalam mengelola emosionalnya dengan baik akan berpengaruh pada kinerja seseorang baik dalam hal memberi pelayanan maupun dalam hal negosiasi, berdiskusi dan berbagai interaksi lainnya yang berhubungan dengan khalayak umum atau kelompok tertentu.

---

<sup>3</sup> Daniel Goleman dalam Raudatun Istiani, Konsep Kecerdasan Emosi Daniel Goleman dan Relevansinya Terhadap Kesehatan Mental Manusia, *Jurnal al-Tazkiah*, diakses pada 2 Februari 2017 melalui <http://ejurnal.iainmataram.ac.id/index.php/tazkiyah/article/download/746/1014>

<sup>4</sup> Maryana Kuswandi Jaya dkk, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang, *Jurnal Manajemen*, diakses pada 2 Agustus 2017 melalui <http://www.academia.edu/9695723/PENGARUHKECERDASANEMOSIONALTERHADAPKINERJAKARYAWANPADAKANTORKEMENTERIANAGAMAKABUPATENKARAWANG>

Menurut Prawirosentono yang dikutip oleh Lijan Poltak Sinambela dalam buku *Kinerja Pegawai*, kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.<sup>5</sup> Kinerja yang dimaksud adalah kinerja pustakawan yaitu hasil kerja atau prestasi kerja yang dicapai oleh seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan sebuah instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Aceh. Adapun tugas yang diemban Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh adalah membantu Pemerintah Aceh dalam bidang pembinaan, pengolahan, dokumentasi dan informasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu misi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yaitu menyelenggarakan layanan perpustakaan dan pendayagunaan arsip sebagai bahan informasi publik. Untuk dapat mengemban tugas tersebut, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dituntut memiliki kinerja pustakawan yang baik supaya dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh memiliki sejumlah pustakawan yang melayani pengguna di berbagai layanan, berdasarkan observasi awal ditemukan fakta bahwa ada beberapa pustakawan yang belum mampu mengontrol emosi baik itu positif maupun negatif. Emosi positif biasanya terjadi ketika pustakawan

---

<sup>5</sup> Prawirosentono dalam Lijan Poltak Sinambela, *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 5-6.

merasa senang berlebihan dalam melakukan pekerjaannya, asyik bercerita dengan sesama sehingga melupakan tugasnya dalam melayani pemustaka. Sedangkan emosi negatif biasanya terjadi ketika pustakawan sedang mengalami masalah dengan pemustaka, hal ini dapat dilihat ketika pemustaka membuat keributan yang harus ditegur berulang kali sehingga pustakawan merasakesal, selain itu pustakawan membawa masalah pribadi ke tempat kerja, melayani dengan ekspresi wajah yang kurang ramah, maupun hal-hal negatif lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengkaji permasalahan ini, karena menurut peneliti kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang berbeda-beda dalam menjalankan kehidupannya sehingga dalam sebuah organisasi, kecerdasan emosional sumber daya manusia adalah modal utama dalam memutuskan untuk melayani, memberi, serta mengabdikan pada organisasi/ instansi tempat bekerja. Dalam sebuah perpustakaan seorang pustakawan dituntut untuk bisa memberikan pelayanan terbaik walaupun dihadapkan pada kondisi apapun sehingga kinerja pustakawan meningkat dan memberikan kontribusi kepada perpustakaan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kinerja Pustakawan Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah apakah kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk pustakawan dalam mengelola emosional diri sendiri demi tercapai kinerja yang bagus.

#### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pustakawan dalam bekerja agar mendapat hasil yang maksimal, mampu meningkatkan prestasi kerja pustakawan, dan melalui penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta sebagai referensi bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian.

## D. Penjelasan Istilah

### 1. Kecerdasan Emosional

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kecerdasan adalah perihal cerdas, intelegensi, kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian, ketajaman pikiran). sedangkan emosional adalah menyentuh perasaan, mengharukan, dengan emosi, beremosi, penuh emosi.<sup>6</sup>

Kecerdasan emosional yang dimaksud oleh peneliti adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berkenaan dengan hati, menyentuh perasaan dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitar.

### 2. Kinerja Pustakawan

Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja.<sup>7</sup> Sedangkan istilah pustakawan menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia (KKI) dapat diartikan sebagai seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 262-368.

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.700

<sup>8</sup>Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 295-296.

Dari pengertian diatas, maka yang peneliti maksudkan dengan kinerja pustakawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh pustakawan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dalam periode tertentu.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa literatur yang peneliti telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Anisha Rizmiardhani dengan judul “*Analisis Kecerdasan Emosional dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Bagian Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang*”. Penelitian ini dilakukan di layanan sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Jumlah informan sebanyak 11 informan, yang terdiri dari 3 (tiga) orang pustakawan sirkulasi yang terpilih sebagai informan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* dan 8 orang pemustaka yang terpilih sebagai informan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Snow Ball Sampling*. Hasil yang diperoleh dari pernyataan ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional pustakawan layanan sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang belum dapat diimplementasikan secara optimal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Anisha Rizmiardhani, Analisis Kecerdasan Emosional dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Bagian Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang , *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, di akses pada 15 Januari 2017 diakses melalui <http://portalaruda.org>

Penelitian kedua dilakukan oleh Via Septi Ana dengan judul “*Hubungan Kecerdasan Emosional dan Profesionalitas Tenaga Perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulon Progo*“. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *korelasi product moment* dan yang diolah menggunakan program *SPSS version 17 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan profesionalitas tenaga perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulon Progo. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,750 dengan hubungan yang kuat selanjutnya taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang nyata atau signifikan antar variabel. Kecerdasan emosional tenaga perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulon Progo dinyatakan baik terbukti dari hasil perhitungan *grand mean* 3,24 dan profesionalitas yang dimiliki tenaga perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulon Progo dapat dikategorikan baik dengan hasil perhitungan *grand mean* 3,22.<sup>2</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan berjudul hubungan kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket dan dokumentasi.

---

<sup>2</sup> Via Septi Ana, Hubungan Kecerdasan Emosional dan Profesionalitas Tenaga Perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulon Progo “*skripsi*”, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2014), hlm. x, diakses pada 15 Januari 2017 melalui [digilib.uin-suka.ac.id/13057/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/13057/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf).

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Anisha Rizmiardhani memiliki beberapa persamaan dengan penelitian peneliti, diantaranya ialah variabel yang digunakan, peneliti menggunakan variabel kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, sedangkan penelitian Anisha Rizmiardhani menggunakan variabel Kecerdasan Emosional dalam meningkatkan Kinerja Pustakawan bagian Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang. Walaupun demikian, tempat penelitian serta metode yang peneliti gunakan berbeda dengan yang dilakukan oleh penelitian pertama.

Adapun persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Via Septi Ana ini, diantaranya ialah variabel yang digunakan, peneliti menggunakan variabel kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Via Septi Ana menggunakan variabel Kecerdasan Emosional dan Profesionalitas Tenaga Perpustakaan di kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulon Progo. Persamaan lainnya pada metode penelitian masing-masing peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Berdasarkan penelitian di atas membuktikan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Namun, beberapa penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh peneliti di atas, masing-masing mempunyai perbedaan baik dari segi tujuan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian. Penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada hubungan kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

## **B. Kecerdasan Emosional**

### **1. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari *Harvard University* dan John Mayer dari *University of New Hampshire Amerika*, menurut Salovey dan Mayer yang dikutip oleh Anisha Rizmiardhani mendefinisikan, “*Emotional Intelligence as the subset of social intelligence that involves the ability to monitor one’s own and others feelings and emotions, to discriminate among them and to use this information to guide one’s thinking and actions*”. Kecerdasan emosional sebagai perangkat dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memahami perasaan serta emosi diri sendiri dan orang lain dan menggunakan kemampuan ini untuk berfikir dan bertindak.<sup>3</sup>

Selaras dengan pernyataan Salovey dan Mayer, menurut Goleman yang dikutip oleh Anisha Rizmiardhani menyatakan bahwa kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kemampuan ini saling berbeda dan melengkapi dengan kemampuan akademik murni, yaitu kognitif murni yang diukur dengan Kecerdasan Intelektual (IQ). Kecerdasan emosional bukanlah lawan kecerdasan intelektual atau kecerdasan

---

<sup>3</sup> Salovey dan Mayer dalam Anisha Rizmiardhani, Analisis Kecerdasan Emosional dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Bagian Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. diakses pada 15 Januari 2017 melalui <http://portalaruda.org>.

kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik tingkatan konseptual maupun di dunia nyata. Selain itu, kecerdasan emosional tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keturunan.<sup>4</sup>

Hal ini sesuai dengan pernyataan Goleman yang menyatakan bahwa kecerdasan emosi sebagai kemampuan mengelola perasaan sedemikian rupa sehingga terekspresikan secara tepat dan efektif, yang memungkinkan orang bekerjasama dengan lancar menuju sasaran bersama.<sup>5</sup> Tingkat kecerdasan emosi tidak terikat dengan faktor genetik, tidak seperti IQ yang berubah setelah melewati usia remaja, tampaknya kecerdasan emosi lebih banyak diperoleh melalui belajar, dan terus berkembang sepanjang hidup sambil belajar dari pengalaman sendiri. Seseorang makin lama makin baik dalam kemampuan ini sejalan dengan makin terampilnya mereka dalam menangani emosi sendiri, dalam memotivasi diri, dan dalam mengasah empati dan kecakapan sosial. Keterampilan kecerdasan emosi bekerja secara sinergis dengan keterampilan kognitif. Tanpa kecerdasan emosi, orang tidak akan bisa menggunakan kemampuan-kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum. Selain itu, ia mengatakan bahwa yang diperlukan untuk sukses dimulai dengan keterampilan intelektual, tetapi orang juga memerlukan kecakapan emosi untuk memanfaatkan potensi bakat mereka secara penuh.

---

<sup>4</sup> Daniel Goleman dalam Anisha Rizmiardhani, Analisis Kecerdasan Emosional dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Bagian Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, diakses pada 15 Januari 2017 melalui <http://portalgaruda.org>.

<sup>5</sup> Daniel Goleman dalam Jon Iskandar Bahari, Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Akselerasi Di Man Banyuwangi, *Jurnal Ar-Risalah*, di akses pada 24 Juli 2018 melalui <http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/arrisalah/article/download/28/28/>.

Menurut Patton dalam jurnal psikologi yang dikutip oleh Ahmad Ifham dan Avin F. Helmi, kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk menggunakan emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan produktif, dan meraih keberhasilan. Goleman juga menyatakan bahwa kecerdasan emosi bukan merupakan lawan kecerdasan intelektual yang biasa dikenal dengan IQ, namun keduanya berinteraksi secara dinamis. Pada kenyataannya perlu diakui bahwa kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan di sekolah, tempat kerja, dan dalam berkomunikasi di lingkungan masyarakat.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menjaga kestabilan emosi yang terjadi dalam dirinya sendiri atau menenangkan jiwanya baik dalam situasi yang nyaman maupun ketika menghadapi permasalahan, sehingga pintar dalam menggunakan emosinya.

## **2. Manfaat Kecerdasan Emosional**

Menurut John Mayer dalam jurnal ilmu perpustakaan yang dikutip oleh Anisha Rizmiardhani, manfaat kecerdasan emosional bagi kinerja antara lain:

- a. Menjaga seseorang agar tetap tenang, dingin, dan strategis. Apabila sikap seseorang tetap tenang, dingin, dan strategis akan dapat meningkatkan moril orang tersebut dan mengakibatkan seseorang tersebut

---

<sup>6</sup> Patton dalam Ahmad Ifham dan Avin F. Helmi, Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa, *Jurnal psikologi*, diakses pada 10 Februari 2017 melalui <https://journal.ugm.ac.id/index.php/jpsi/article/view/7018>.

mampu memecahkan masalah yang terjadi serta mengambil keputusan dengan baik.

b. Menciptakan kerja tim yang efektif

Menciptakan kerja tim berarti menciptakan sinergi kelompok dalam memperjuangkan tujuan bersama.

c. Menciptakan relasi yang baik

Menciptakan relasi yang baik yaitu menumbuhkan relasi yang bermanfaat, dan mencegah terjadinya konflik.

d. Meningkatkan layanan pelanggan

Layanan pelanggan berorientasi pada berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan. Layanan yang baik meliputi sambutan yang menyenangkan, senyum, sifat suka membantu, dan sekedar ucapan terima kasih kepada para pelanggan.

e. Meningkatkan keterampilan bernegosiasi

Negoisasi atau kerjasama yang mencakup pembuatan perjanjian berarti memasuki kontrak psikologis dan harus ada kepercayaan serta keyakinan dari kedua belah pihak. Oleh karena itu, memerlukan banyak kesabaran dan pemahaman emosional untuk menangani perbedaan dan sensitifitas kultural.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki beberapa manfaat yaitu: dapat menjaga kestabilan hati seseorang agar tetap tenang, dingin dan strategis ketika menghadapi masalah, membangun suasana kerja kelompok yang baik agar mencapai tujuan organisasi bersama, membangun suasana yang harmonis agar mencegah terjadinya konflik, meningkatkan layanan kepada pelanggan dan berusaha memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh pelanggan, meningkatkan keterampilan bernegosiasi yang

---

<sup>7</sup> John Mayer dalam Anisha Rizmiardhani, Analisis Kecerdasan Emosional dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Bagian Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. diakses pada 15 Januari 2017 melalui <http://portalgaruda.org>.

mencakup pembuatan perjanjian berarti memasuki kontrak psikologis dan harus ada kepercayaan serta keyakinan dari kedua belah pihak.

### 3. Aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman dalam buku yang dituliskan oleh T. Safaria, mengungkapkan 5 (lima) wilayah atau aspek kecerdasan emosional yang dapat menjadi pedoman bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- a. Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)  
Kesadaran diri yaitu kemampuan individu untuk menyadari dan memahami keseluruhan proses yang terjadi di dalam dirinya, perasaannya, pikirannya, dan latar belakang dari tindakannya. Aspek ini merupakan dasar dari seluruh aspek lainnya, yang berarti kesadaran diri ini akan membantu tercapainya aspek-aspek yang lain. Arti lainnya adalah individu mampu terhubung dengan emosi-emosinya, pikiran-pikirannya, dan keterhubungan ini membuat individu mampu menamakan dari setiap emosi yang muncul.
- b. Kemampuan Mengelola Emosi (*Managing Emotions*)  
Kemampuan mengelola emosi adalah kemampuan individu untuk mengelola dan menyeimbangkan emosi-emosi yang dialaminya. Kemampuan mengelola emosi-emosi ini, khususnya emosi yang negatif seperti kemarahan, kesedihan, kecewa, dendam, dan benci akan membuat individu tidak terbawa dan terpengaruh secara mendalam, sehingga mengakibatkannya tidak mampu lagi berpikir rasional. Sebagai contoh ketika individu mengalami perasaan kecewa dan benci, dia kemudian mampu menerima perasaan tersebut apa adanya, tidak berusaha menolaknya dan kemudian berusaha menyeimbangkan emosi tersebut secara konstruktif. Misalnya melihat peristiwa yang menimbulkan kekecewaan dan kebencian dari sudut pandang yang lebih positif, mengambil hikmah di balik masalah tersebut atau mencoba untuk memaafkan diri sendiri atau orang lain yang terlibat dalam masalah tersebut. Akibatnya dia mampu meredakan kekecewaannya dan kebenciannya tersebut, sehingga tidak berlarut-larut terombang-ambing dalam kekecewaan dan kebencian.
- c. Optimisme (*Motivating oneself*)

Optimisme yaitu kemampuan individu untuk memotivasi diri ketika berada dalam keadaan putus asa, mampu berpikir positif, dan menumbuhkan optimisme dalam hidupnya. Kemampuan ini akan membuat individu mampu bertahan dalam masalah yang membebaninya, mampu untuk terus berjuang ketika menghadapi hambatan yang besar, tidak pernah mudah putus asa dan kehilangan harapan.

d. Empati (*empaty*)

Empati yaitu kemampuan individu untuk memahami perasaan, pikiran dan tindakan orang lain berdasarkan sudut pandang orang tersebut. Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan individu memahami perasaan terdalam orang lain sehingga dia mampu bertenggang rasa dan mampu membaca, memahami perasaan, pikiran orang lain hanya dari bahasa non verbal, ekspresi wajah, atau intonasi suara orang tersebut.

e. Keterampilan Sosial (*Social Skill*)

Keterampilan sosial yaitu kemampuan individu untuk membangun hubungan secara efektif dengan orang lain, mampu mempertahankan hubungan sosial tersebut, dan mampu menangani konflik-konflik interpersonal secara efektif. Individu yang memiliki kemampuan ini akan mudah berinteraksi dengan orang lain, menginspirasi kepercayaan pada orang lain dan senantiasa bersikap saling menghormati hak-hak orang lain. Keterampilan sosial ini bisa ditingkatkan dengan mengembangkan keterampilan mendengarkan efektif, berkomunikasi dengan efektif dan memahami sikap-sikap yang kondusif untuk mengembangkan hubungan sosial.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas ada lima aspek kecerdasan emosional yaitu: kesadaran diri artinya seseorang mengetahui keadaan jiwa ataupun mampu mengatur suasana hati dalam keadaan apapun, mengelola emosi yaitu mampu mengendalikan perasaan-perasaan seperti mampu menghibur diri ketika menghadapi permasalahan, optimisme yaitu kemampuan untuk selalu berfikir positif ketika menghadapi sesuatu sehingga membangkitkan semangat dalam

---

<sup>8</sup> Daniel Goleman dalam T. Safaria, *Tes IQ Untuk Seleksi Pekerjaan*, (Yogyakarta: Amara Books, 2004), hlm. 14-15.

diri sendiri, empati yaitu perasaan peka atau peduli terhadap apa yang dirasakan orang lain, keterampilan sosial yaitu mampu menjaga hubungan baik dengan orang lain.

## **C. Kinerja Pustakawan**

### **1. Pengertian Kinerja Pustakawan**

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan atau pegawai sesuai dengan peranannya dalam organisasi atau perusahaan. Kinerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan. Organisasi atau perusahaan umumnya mendasarkan perencanaan tujuan yang hendak dicapai di masa yang akan datang, dengan perilaku yang dilihat dari keseluruhan karyawan dalam mewujudkan tujuan tersebut.

Menurut Rivai dan Basri dalam buku yang dituliskan oleh Lijan Poltak Sinambela, “Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama”.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Rivai dan Basri dalam Lijan Poltak Sinambela, *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 5-6.

Anwar Prabu Mangkunegara menyatakan bahwa “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.<sup>10</sup> Sementara itu M. Pabundu Tika mendefinisikan bahwa “Kinerja adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan, kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.”<sup>11</sup>

Purwono merumuskan bahwa “Pustakawan adalah orang yang bekerja diperpustakaan atau lembaga sejenisnya dan memiliki pendidikan perpustakaan secara formal”.<sup>12</sup> Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia yang dikutip oleh Lasa Hs, pustakawan adalah seseorang yang memiliki keahlian dan ketrampilan di bidang Ilmu Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal dan memiliki sikap pengembangan diri, mau menerima dan melaksanakan hal-hal baru dengan jalan memberikan pelayanan profesional kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan UUD 45 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 12.

<sup>11</sup>M. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 121.

<sup>12</sup> Purwono, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 3.

<sup>13</sup> Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 296.

Berdasarkan uraian beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan adalah hasil kerja atau prestasi kerja seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan bidang ilmu perpustakaan dalam mengabdikan dirinya pada organisasi atau perusahaan tempat ia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang menjadi tujuan dari pekerjaannya.

## **2. Aspek- Aspek Kinerja**

Kinerja mempunyai hubungan yang erat dengan pemberdayaan sumber daya manusia, karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi. Sehubungan dengan hal tersebut maka upaya untuk mengadakan penilaian terhadap aspek-aspek kinerja dalam suatu organisasi merupakan hal penting.

Untuk mengidentifikasi suatu kinerja dapat dilihat berdasarkan aspek kinerja itu sendiri. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara dalam skripsi Riza Rezita, aspek-aspek kinerja adalah:

- a. Kualitas kerja adalah mutu hasil kerja yang didasarkan pada standar yang ditetapkan, biasanya diukur melalui ketepatan, ketelitian, keterampilan, dan keberhasilan kerja.
- b. Kuantitas kerja adalah banyaknya hasil kerja sesuai dengan waktu kerja yang ada.
- c. Disiplin dalam bekerja adalah pegawai harus disiplin pada dirinya, tugasnya, serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.
- d. Inisiatif adalah suatu kemampuan untuk mengenali masalah-masalah dan mengambil tindakan korektif, memberikan saran untuk peningkatan dan menerima tanggung jawab menyelesaikan tugas-tugas yang belum diberikan.

- e. Tanggung jawab yaitu kesediaan karyawan dalam mempertanggungjawabkan kebijaksanaan, pekerjaannya, sarana dan prasarana yang digunakannya serta perilaku kerjanya.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian kerja pegawai dapat diukur melalui beberapa aspek yaitu kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, pengetahuan pekerjaan, disiplin dalam bekerja, inisiatif dan tanggung jawab.

Menurut Zeithaml dkk dalam buku yang dituliskan oleh Hardiansyah, ada sepuluh dimensi pelayanan dalam buku kualitas pelayanan publik, diantaranya sebagai berikut:

1. *Tangible*, terdiri atas fasilitas fisik, peralatan, personil dan komunikasi
2. *Reliable*, terdiri dari kemampuan unit pelayanan dalam menciptakan pelayanan yang dijanjikan dengan tepat.
3. *Responsiveness*, kemauan untuk membantu konsumen bertanggung jawab terhadap mutu layanan yang diberikan
4. *Competence*, tuntutan yang dimilikinya, pengetahuan dan ketrampilan yang baik oleh aparatur dalam memberikan layanan.
5. *Courtesy*, sikap atau perilaku ramah, bersahabat, tanggap terhadap keinginan konsumen serta mau melakukan kontak atau hubungan pribadi.
6. *Credibility*, sikap jujur dalam setiap upaya untuk menarik kepercayaan masyarakat.
7. *Security*, jasa pelayanan yang diberikan harus dijamin bebas dari berbagai bahaya dan resiko.
8. *Acces*, terdapat kemudahan untuk mengadakan kontak dan pendekatan.
9. *Communication*, kemauan pemberi layanan untuk mendengarkan suara, keinginan atau aspirasi pelanggan, sekaligus kesediaan untuk selalu menyampaikan informasi baru kepada masyarakat.
10. *Understanding the customer*, melakukan segala usaha untuk mengetahui kebutuhan pelanggan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Anwar Prabu Mangkunegara dalam Riza Rezita, Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta (BPAD DIY) “*Skripsi*” (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 2015), hlm. 42-43 diakses pada 8 Oktober 2017 melalui [http://eprints.uny.ac.id/25547/1/RIZA%20REZITA\\_11402241021.pdf](http://eprints.uny.ac.id/25547/1/RIZA%20REZITA_11402241021.pdf).

<sup>15</sup> Zeithaml, dkk dalam Hardiansyah, *Kualitas Pelayanan Publik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 47.

Menurut Fandy Tjiptono, dimensi atau ukuran kualitas pelayanan, antara lain sebagai berikut:

- a. Bukti langsung (*tangibles*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.
- b. Keandalan (*reliability*), yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat, dan memuaskan.
- c. Daya tanggap (*responsiveness*), yaitu keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
- d. Jaminan (*assurance*), mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, resiko atau keragu-raguan.
- e. Empati, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan.<sup>16</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pustakawan

Kinerja merupakan suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan atau aktivitas atau program yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.<sup>17</sup>

Kinerja pustakawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu dengan pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti

---

<sup>16</sup> Fandy Tjiptono, *Prinsip-Prinsip Total Quality Service*, (Yogyakarta: Andi, 1997), hlm. 14

<sup>17</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 67.

standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Mangkunegara yang dikutip oleh Khozin Abror, kinerja pustakawan dipengaruhi oleh tiga faktor :

- a. Faktor individu yang terdiri dari kemampuan dan keahlian, latar belakang dan demografi.
- b. Faktor psikologis yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, pembelajaran dan motivasi.
- c. Faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur, dan *job design*.<sup>18</sup>

Berdasarkan teori di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kinerja pustakawan adalah keberhasilan seseorang secara keseluruhan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan baik dari segi kemampuan bekerja sama, kemampuan pemahaman terhadap tugas, keinginan untuk belajar hal baru, keahlian dalam memberikan ide-ide baru yang dapat meningkatkan hasil kerja, mempunyai keahlian dalam bidang pekerjaannya maupun dukungan dari atasan. Kinerja pustakawan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis karena faktor ini sangat menentukan hasil kerja seseorang dari segi emosional yang ada dalam diri seseorang seperti sikap, kepribadian dan motivasi diri sehingga dengan adanya

---

<sup>18</sup>Anwar Prabu Mangkunegara dalam Khozin Abror, Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen,” *Tesis*” ( Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, 2013), diakses pada 30 Oktober 2017 melalui [http://eprints.undip.ac.id/40779/2/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40779/2/BAB_II.pdf)

kemampuan emosional seseorang mampu mengarahkan dirinya kearah yang lebih baik.

#### **D. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pustakawan**

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pustakawan. Menurut Goleman yang dikutip oleh Nazzatul Farhanah dkk, kecerdasan emosi atau *emotional intelligence* merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengenali perasaan diri sendiri, dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.<sup>19</sup> Kecerdasan emosi memiliki peran penting bagi seseorang dalam bekerja termasuk pustakawan. Peranan kecerdasan emosi dalam bekerja juga dapat mempengaruhi naik dan turunnya kinerja seseorang. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti beban kerja yang berlebihan, imbalan yang tidak memadai, perlakuan tidak adil, dan konflik. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya kinerja seseorang sangat tergantung pada kecerdasan emosionalnya.

Menurut Campbell yang dikutip oleh Khaerul Umam, menyatakan bahwa kinerja sebagai sesuatu yang tampak, yaitu individu relevan dengan tujuan organisasi. Kinerja yang baik merupakan salah satu sasaran organisasi dalam mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Tercapainya kinerja yang baik tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Kinerja adalah catatan mengenai akibat-

---

<sup>19</sup> Daniel Goleman dalam Nazzatul Farhanah dkk, Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Kota Yogyakarta, *Jurnal*, diakses pada 21 Februari 2017 melalui <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9971,doc,nazzatul>.

akibat yang dihasilkan pada sebuah fungsi pekerjaan atau aktivitas selama periode tertentu yang berhubungan dengan tujuan organisasi.<sup>20</sup>

Sementara itu, Goleman dalam T. Safaria menyatakan bahwa IQ saja semata-mata tidak akan bisa menentukan seseorang sukses dalam hidupnya tanpa kecerdasan emosi. Namun kemampuan individu dalam mengelola emosinya ternyata banyak membantu kesuksesannya di masa depan. Goleman juga mengatakan bahwa hanya 20% kesuksesan seseorang ditentukan oleh IQ, tetapi 80% nya ditentukan oleh kemampuan seseorang di dalam mengelola emosinya.<sup>21</sup> Dalam hal ini pustakawan yang memiliki IQ tinggi dinilai akan mampu menampilkan kinerja yang bagus, hal ini dikarenakan pustakawan tersebut mampu memperlihatkan keahliannya dalam pekerjaannya dengan baik. Selain itu pustakawan juga harus memiliki keterampilan dalam mengelola emosi dirinya, hal ini dapat dilihat dari kinerja pustakawannya. Ketika pustakawan tidak dapat mengelola emosi dalam pekerjaan, maka pekerjaan akan terasa begitu berat dan hasilnya pun tidak memuaskan dan produktifitas rendah.

Dengan adanya kemampuan dalam mengelola emosi, pustakawan mampu mengetahui keadaan dirinya sehingga mampu memotivasi diri sendiri serta dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Selanjutnya, pustakawan juga perlu keterampilan dalam mengelola hubungan dengan orang lain. Keterampilan ini berupa rasa empati atau peduli terhadap orang lain karena dengan memiliki keterampilan tersebut maka

---

<sup>20</sup> Campbell dalam Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 186.

<sup>21</sup> Daniel Goleman dalam T. Safaria, *Tes IQ Untuk Seleksi Pekerjaan*, (Yogyakarta: Amara Books, 2004), hlm. 14

pustakawan dapat berhubungan baik dengan orang lain. Dengan demikian baik kecerdasan emosional dan kinerja pustakawan memiliki hubungan dalam memudahkan pustakawan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pengguna. Oleh karena itu, diharapkan pustakawan mampu mengendalikan emosinya agar dapat mengendalikan dorongan dan semangat kerja sehingga produktifitas akan meningkat dan hasil kerja pun akan jauh lebih baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menyandarkan kesimpulan hasil penelitian pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Dalam pembahasan skripsi ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistika yaitu suatu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan, merumuskan, menghitung, dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Untuk menentukan dan memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu kuantitatif deskriptif dan inferensial ditambah dengan analisis kuantitatif. Selain itu, penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Dengan demikian, penelitian ini

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 7.

dirancang untuk menemukan jawaban mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, dengan mengkaji data di lapangan dan menganalisisnya dengan berbagai teori yang ada hubungannya dengan judul skripsi.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh yang beralamat di Jln. Teuku Nyak Arief Lamgugop. Telp. (0651) 7552323; (0651) 7551239; Banda Aceh, kode pos 23125. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2018. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan perpustakaan umum yang ada di Aceh dan berfungsi untuk melayani masyarakat umum, sehingga pustakawan harus memiliki kecerdasan emosional optimal agar dapat meningkatkan kualitas kinerja pustakawan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

## **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang kebenarannya perlu dibuktikan melalui penelitian di lapangan atau suatu hal yang mengarah pada usaha pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>2</sup> Hipotesis adalah pernyataan tentatif

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 2012), hlm. 62.

yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang diamati dalam usaha untuk memahaminya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:  $H_a: \rho \neq 0 \longrightarrow$  (terdapat hubungan)

$H_o: \rho = 0 \longrightarrow$  (tidak terdapat hubungan)

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dapat menggunakan rumus  $t_{hitung}$ .

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket :  $t = t_{hitung}$  yang ingin dicari

$r =$  Koefisien korelasi

$n =$  Number of case .<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, ( Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 25.

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hlm. 69.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sejumlah objek dalam penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang diperlukan untuk mewakili seluruh populasi.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pustakawan yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, yang diperkirakan sebanyak 22 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu suatu pengambilan sampel yang dilakukan secara keseluruhan.<sup>6</sup> Hal ini sesuai pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.<sup>7</sup>

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh populasi yang ada. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 22 orang pustakawan.

#### **E. Validitas dan Reliabilitas**

##### **1. Validitas**

Validitas merupakan kebenaran bagi positivisme diukur berdasarkan besarnya frekuensi kejadian atau berdasarkan berartinya (*significansy*) variansi objeknya.<sup>8</sup> Alat-alat pengukur ini harus memenuhi dua syarat utama yaitu alat

---

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 2005), hlm. 17.

<sup>6</sup> Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 125.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 2007), hlm. 62.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009), hlm. 57.

tersebut harus valid (*shahih*) dan harus *reliable* (dapat dipercaya). Suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.<sup>9</sup> Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *face validity*, yaitu pengukuran validitas yang paling sederhana dan yang paling dasar yang dilakukan dengan cara mengamati instrument pengukuran untuk menentukan apakah intrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang akan diukur. Pada validitas ini, peneliti mengemukakan argumentasi bahwa pengukuran akan dilakukan tampak baik dengan cara melihat pada indikator pengukuran yang digunakan.

Untuk memperoleh alat ukur yang sahih dalam penelitian ini, item-item diuji berdasarkan konsep operasionalisasi variabel beserta indikator-indikatornya. Dengan demikian diharapkan akan memperoleh alat ukur yang memiliki kesahihan. Kesahihan alat ukur dalam penelitian ini juga diperoleh dari analisis item hasil uji coba alat ukur. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *Item-Total Statistics* dengan bantuan SPSS.

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 22 pustakawan, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrument. Pengujian validitas peneliti lakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

---

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 74.

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel kecerdasan emosional dan variabel kinerja pustakawan

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian (x) (y)

$x$  : Skor kecerdasan emosional (variabel x)

$y$  : Skor kinerja pustakawan (variabel y)

$x^2$  : Kuadrat dari x

$y^2$  : Kuadrat dari y

$n$  : Jumlah responden.<sup>10</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah akurasi alat ukur terhadap benda yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>11</sup> Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencoba instrumen sekali saja.

Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach's Alpha*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Pengujian ini juga dilakukan secara statistik yaitu dengan menghitung besarnya *Cronbach's Alpha* dengan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* , hlm. 70.

<sup>11</sup> M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 96.

menggunakan *SPSS for windows 16.0*, sehingga menghasilkan hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan.

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 22 pustakawan. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* :

$$\text{Rumus: } \alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, terdapat dua jenis teknik yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi.

### 1. Angket

Angket (Kuesioner) merupakan salah satu media untuk pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak di pecahkan, di susun dan di sebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>12</sup> Penyebaran angket dilakukan dengan cara

---

<sup>12</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan*, ( Jakarta: Bumi Aksara,2003), hlm. 76.

memberikan langsung kepada responden, dengan cara memberikan petunjuk kepada pustakawan tentang tujuan pemberian angket. Angket dianalisa berdasarkan jawaban pustakawan terhadap setiap pilihan jawaban yang dipilih dan dirangkumkan dalam sebuah tabel menurut pilihan jawaban masing-masing pustakawan

Peneliti menyebarkan angket yang berisi masing-masing variabel, berisi 40 pernyataan yang dijawab oleh responden yaitu pustakawan. Angket diedarkan langsung kepada 22 responden dan langsung dikembalikan saat itu juga setelah diisi. Hal ini dilakukan agar menghindari kehilangan angket karena tidak dikembalikan. Margin error terhadap angket ini 5%.

Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup yaitu, angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>13</sup>

Angket dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sumadi Suryabrata “Skala Likert adalah suatu metode pengambilan data di mana data-data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh melalui pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diajukan responden mengenai suatu hal yang disajikan dalam bentuk suatu daftar pertanyaan”.<sup>14</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan pernyataan yang ditujukan kepada setiap responden yang menjadi sampel, di mana

---

<sup>13</sup> M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 124.

<sup>14</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 173.

Skala Likert tersebut memuat pernyataan-pernyataan tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Skala Likert terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu (1) Sangat Setuju (SS), (2) Setuju (S), (3) Tidak Setuju (TS) dan (4) Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun penskoran tiap jawaban angket dari responden adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)” menunjukkan peringkat paling tinggi, diberi nilai 4.
- b. Untuk jawaban “Setuju (S)” menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan yang ditambah kata “Sangat” dan diberi nilai 3.
- c. Untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)” menunjukkan peringkat yang lebih rendah dari “Setuju”, diberi nilai 2.
- d. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” menunjukkan peringkat yang paling bawah, diberi nilai 1.<sup>15</sup>

Sistem penilaian Skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Item *positif* yaitu Sangat Setuju (SS) (4), Setuju (S) (3), Tidak Setuju (TS) (2) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (1).
- b. Item *negatif* yaitu Sangat Setuju (SS) (1), Setuju (S) (2), Tidak Setuju (TS) (3) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (4).

Tabel 3.1. Skor Item Skala Likert

Pernyataan	Skor			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	4	3	2	1

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek ...*, hlm. 242.

Negatif	1	2	3	4
---------	---	---	---	---

Berdasarkan penentuan Skala Likert di atas, maka untuk mengukur hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, digunakan Skala Likert untuk kedua variabel yaitu variabel kecerdasan emosional dan variabel kinerja pustakawan.

## 2. Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.<sup>16</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh mengenai data tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Penggunaan korelasi adalah pengukuran statistik kovarian antara dua variabel. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan yang searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya jika koefisien negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah begitu

---

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 221.

pula sebaliknya. Analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu analisis korelasi dengan asumsi yang harus dipenuhi antara lain sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametrik karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Kaidah yang dipakai dalam uji normalitas adalah apabila signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ), maka sebaran data penelitian dapat dikatakan normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Kolmogrov-Smirnov (K-S-Z)* melalui program *SPSS for windows*.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel tergantung. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dari sebaran titik-titik yang merupakan nilai dari variabel-variabel penelitian dapat ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah hubungan linier antara variabel-variabel tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah  $p < 0,05$  maka hubungan dinyatakan linier. Pengujian linear pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05.

Adapun kriteria penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Data ini diperoleh melalui angket dan dianalisis secara dedukif dan induktif dengan langkah-langkah sejumlah data untuk dianalisis, menyeleksi data yang relevan,

kemudian memaparkan hasil analisisnya. Adapun dalam pengolahan data yang diperoleh melalui hasil angket dalam penelitian ini, diolah dengan menjumlahkan frekuensi jawaban setiap responden, kemudian menentukan persentase berdasarkan jawaban yang diberikan oleh para responden.

Adapun data yang berasal dari hasil dokumentasi diuraikan secara objektif serta dianalisa secara seksama yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan tempat penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Gambaran variabel, indikator, instrumen dan bentuk data, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen, Dan Bentuk Data

Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
Kecerdasan emosional	Kesadaran diri, kemampuan mengelola emosi, optimisme, empati, dan keterampilan sosial.	Angket	Ordinal
Kinerja pustakawan	Kualitas kerja, kuantitas kerja, disiplin dalam bekerja, inisiatif, dan tanggung jawab.	Angket	Ordinal

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sampai saat ini telah berusia 48 tahun. Pertama didirikan tahun 1969 bernama Perpustakaan Negara, yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 M<sup>2</sup> di kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi 80 eksemplar dengan tenaga pengelola 2 (dua) orang pegawai. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8429/C/B.3/1979 tanggal 29 oktober 1979 yang menyatakan bahwa Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah. Pada tahun 1989 terbit Kepres Nomor 11 tahun 1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah.

Terbitnya Kepres Nomor 50 tahun 1997, tentang perubahan struktur organisasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berdampak pula pada perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Kemudian dengan terbitnya Perda Nomor 39 tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi Aceh.

Peristiwa gempa dan tsunami yang melanda Aceh tahun 2004 yang silam mengakibatkan aktivitas Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh terhenti beberapa bulan. Gedung A Lantai I rusak 50% dan Gedung B mengalami kerusakan 70%,

sedangkan koleksi, rak buku, meja, dan kursi baca serta jaringan LAN hancur total. Pasca gempa dan tsunami, upaya untuk mengaktifkan kembali layanan perpustakaan selain bantuan dari Pemda Aceh juga telah dilakukan kerjasama baik dengan pemerintah, swasta dan LSM dalam negeri maupun LSM luar negeri, antara lain Perpustakaan Nasional RI, P.T.H.M. Sampoerna Tbk, Perpustakaan Nasional Australia, Goethe Institut Jakarta, Persatuan Pustakawan Malaysia, World Vision, Unesco Yayasan Guruh Sukarno, Perpustakaan Nasional Singapore dan berbagai lembaga swadaya masyarakat lainnya.<sup>1</sup>

Pada bulan Mei 2005 Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Provinsi Aceh mulai melaksanakan kembali aktivitasnya untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh setiap tahunnya menambah koleksi buku, rak buku, meja dan kursi baca, serta pemeliharaan jaringan LAN serta mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak baik dari lembaga pemerintahan maupun NGO seperti Perpustakaan Nasional RI, Perpustakaan Nasional Australia, Persatuan Pustakawan Malaysia, *World Vision*, *Goethe Institut*, UNESCO, *Kota Augsburg Jerman* dan lain-lain. Badan Arsip Provinsi Aceh, sebelum menjadi badan tersendiri, awalnya merupakan Sub bagian Bina Kearsipan pada bagian ATE Biro Umum Sekretariat Daerah Istimewa Aceh. Kemudian berturut-turut menjadi kantor merangkap Perwakilan Arsip Nasional, Arsip Nasional Perwakilan Aceh, Kantor Wilayah Arsip Nasional Wilayah Aceh dan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sumber data: Bagian Humas Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Tahun 2017.

<sup>2</sup> Sumber data: Bagian Humas Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Tahun 2017.

Selanjutnya dalam UU No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh, Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah dan Qanun Nomor 5 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Dinas, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, maka pada Tahun 2008 Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam bergabung dengan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan nomenklatur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Dengan pelaksanaan akreditasi kelembagaan pada Tahun 2016, terjadi penggabungan dan pemisahan beberapa lembaga pemerintahan, maka pada Tahun 2017 nomenklatur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.<sup>3</sup>

## **2. Visi dan Misi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**

### **a. Visi**

Adapun visi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh adalah “Mewujudkan Arsip dan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi dan Sarana Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Islami”.

### **b. Misi**

Misi yang diemban oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yaitu:

---

<sup>3</sup> Sumber data: Profil Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh tahun 2017.

- 1) Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja Pemerintah Aceh.
- 2) Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan.
- 3) Menggali, menyelamatkan, melestarikan dan memanfaatkan khasanah budaya Aceh dan nilai-nilai Islam.
- 4) Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparatur kearsipan dan perpustakaan.
- 5) Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca masyarakat.
- 6) Meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan SDM.
- 7) Membina kerjasama kearsipan dan perpustakaan di dalam dan luar negeri.<sup>4</sup>

### **3. Tugas dan fungsi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**

#### **a. Tugas**

- 1) Pelaksanaan urusan ketatausahaan badan.
- 2) Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang
- 3) Perumusan kebijaksanaan teknis dan program perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi
- 4) Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi

---

<sup>4</sup> Sumber data: Profil Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh tahun 2017.

- 5) Pengelolaan/pengolahan bahan pustaka dan arsip/dokumen
- 6) Pelayanan teknologi perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi
- 7) Penyelenggaraan deposit/citra daerah, budaya baca dan khasanah arsip
- 8) Pengembangan kelompok fungsional di bidang perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi
- 9) Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Badan.

b. Fungsi

- 1) Merumuskan kebijaksanaan teknis dan program perpustakaan dan kearsipan.
- 2) Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan di bidang perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi.
- 3) Menyediakan layanan jasa di bidang perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi.
- 4) Menyelenggarakan pengelolaan, pengolahan dan pelestarian bahan pustaka dan arsip/dokumen.
- 5) Menyelenggarakan penilaian jabatan fungsional, tenaga fungsional pustakawan arsiparis.
- 6) Menyelenggarakan pengembangan teknologi perpustakaan dan kearsipan.
- 7) Menetapkan dan memberi persetujuan Jadwal Retensi Arsip (JRA) dan pemusnahan Arsip/dokumen.
- 8) Menyelenggarakan penarikan /penyerahan Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR) daerah, dan

9) Melaksanakan urusan umum, kepegawaian dan keuangan.<sup>5</sup>

#### **4. Layanan Badan Arsip dan Perpustakaan**

Perpustakaan menawarkan berbagai layanan yang bisa dinikmati oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hal ini juga dilakukan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh melalui berbagai jenis layanan perpustakaan yang disediakan, adalah sebagai berikut:

- a. Layanan stasioner, yaitu layanan yang dilakukan di gedung perpustakaan, yang meliputi:
  - 1) Layanan sirkulasi (peminjaman), yaitu pusat dari sebuah kegiatan perpustakaan, yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan berikut:
    - Peminjaman buku yang boleh dibawa pulang
    - Pengaturan peminjaman dan pengembalian buku
    - Perperpanjangan masa peminjaman
    - Penerimaan anggota perpustakaan
    - Administrasi pembuatan kartu perpustakaan
    - Pendaftaran anggota dan perpanjangan anggota
    - Pemberian sanksi dan denda terlambat buku
    - Menentukan dan menerima ganti buku rusak atau hilang
    - Membuat surat teguran atau tagihan
    - Membuat surat keterangan bebas pustaka
    - Membuat statistik harian, bulanan dan tahunan

---

<sup>5</sup> Sumber data: Profil Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh tahun 2017.

- 2) Layanan referensi, yaitu layanan peminjaman buku atau koleksi untuk dibaca di tempat, diselenggarakan untuk membantu pembaca menelusuri informasi dalam berbagai subjek, membimbing pengguna dalam penelusuran informasi dan menjelaskan cara menggunakan koleksi referensi. Pada pelayanan ini diterapkan sistem layanan tertutup, artinya hanya dapat dibaca di tempat dan tidak boleh dibawa pulang.
  - 3) Layanan audio visual, yaitu layanan karya rekaman melalui alat audio atau elektronik, seperti kaset, video, TV, film, internet dan warintek.
  - 4) Layanan *story telling*, yaitu layanan dengan cara mendongeng/ bercerita, tema cerita biasanya bersifat mendidik dan menarik, sumber cerita diambil dari dongeng-dongeng, cerita rakyat, cerita populer yang mudah dipahami dan menarik. Waktu pelayanan tergantung dari jadwal yang telah ditentukan oleh perpustakaan. Layanan ini dikhususkan kepada anak-anak tingkat TK atau SD yang dimaksudkan untuk membangkitkan minat siswa agar senang untuk membaca buku di perpustakaan.
  - 5) Layanan internet, yaitu layanan yang menyediakan akses internet di gedung perpustakaan yang dapat diakses secara gratis atau tidak dipungut biaya, di mana pembaca dapat menelusuri informasi kemana saja dan kapan saja apabila diperlukan.
  - 6) Layanan deposit, yaitu layanan buku terbitan Aceh, bibliografi Aceh dan terbitan yang berasal dari dalam dan luar Aceh, dan hasil penelitian tentang Aceh.
- b. Layanan ekstensi, yaitu layanan jarak jauh untuk masyarakat yang tidak dapat mendatangi Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh, meliputi:

- 1) Layanan unit mobil keliling pada tempat-tempat umum
- 2) Layanan paket bagi organisasi, seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan, dan perpustakaan mesjid.

## 5. Fasilitas Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sebagai perpustakaan umum juga menyediakan fasilitas seperti koleksi perpustakaan yang beragam dan prasarana lainnya dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

### a. Koleksi perpustakaan

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan perpustakaan umum tingkat Provinsi Aceh. Perpustakaan ini menyediakan pelayanan informasi untuk semua kalangan masyarakat, baik tingkat usia, taraf pendidikan maupun status sosial. Koleksi yang dimiliki oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh saat ini adalah 42.510 judul buku/340.066 eksemplar yang terdiri atas berbagai disiplin ilmu, seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Koleksi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Tahun 2017

Kelas Katalog	Jumlah Judul	Jumlah eksemplar
000 - Karya Umum	2.280	14.558
100 – Filsafat	2.170	13.295
200 – Agama	5.289	51.445
300 – Ilmu Sosial	7.516	64.902
400 – Ilmu Bahasa	982	8.976
500 – Ilmu Murni	4.142	25.794
600 – Ilmu Terapan	8.636	79.383
700 – Kesenian	824	12.473
800 – Kesasteraan	4.830	53.178
900 – Sejarah, Geografi	1.205	10.732
Referensi	294	588
Koleksi Tentang Aceh	4.324	4.342

<b>Jumlah</b>	<b>42.510</b>	<b>340.066</b>
---------------	---------------	----------------

Sumber: Buku dan Informasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Tahun 2016.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh telah menyediakan koleksi dan informasi yang bervariasi untuk semua usia, mulai dari pelajar, mahasiswa, pegawai dan masyarakat umum lainnya. Adapun koleksi yang dimiliki Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh 42.510 judul buku dan memiliki 340.066 eksemplar. Dengan demikian, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh mampu memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh kalangan masyarakat pengguna perpustakaan. Selain itu, Badan Arsip dan Perpustakaan juga memberikan pelayanan ekstra di luar jam kantor yaitu pelayanan hari libur (Sabtu dan Minggu) dari jam 80.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Perpustakaan juga menyediakan *fee based service* berbasis *wifi* yang menunjang pengguna untuk mengakses informasi di dunia maya.

b. Prasarana perpustakaan

Prasarana perpustakaan merupakan alat, perlengkapan atau benda dalam mempermudah menyelenggarakan perpustakaan. Prasarana yang terdapat pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sudah memadai, secara terperinci disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Prasarana Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

No.	Prasarana	Jumlah
1	Komputer	30
2	Meja	350

3	Lemari	22
4	Kursi	450
5	Rak buku	270
6	AC	25
7	Kipas angin	20

Sumber: Buku dan Informasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Tahun 2016

Prasarana yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh pengguna perpustakaan. Kelengkapan prasarana perpustakaan dapat memotivasi masyarakat pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai layanan yang dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna-nya, terutama dalam transaksi (peminjaman dan pengembalian) informasi pengguna melalui layanan sirkulasi.

## 6. Keadaan Staf dan Karyawan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Staf dan karyawan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh tersusun dalam sebuah struktur organisasi yang memiliki peran dan fungsi masing-masing serta berasal dari berbagai macam golongan. Fungsi struktur organisasi adalah untuk mengetahui secara jelas pembagian tugas, fungsi dan wewenang dari masing-masing pegawai yang ada pada organisasi yang bersangkutan. Pengelompokan kerja Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Staf dan Karyawan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

No	Nama	NIP	Tingkatan Pustakawan	Jabatan/ TMT	Pangkat, Gol. Ruang/ TMT
----	------	-----	----------------------	--------------	--------------------------

1	Ruhaida, SE	19660401 198902 2 004	Ahli	Pustakawan Ahli Muda 01 April 2015	Penata Tk.I, III/ d 01 April 2015
2	Tgk. Nurul K, SE	19750620 200504 2 002	Ahli	Pustakawan Pertama 01 April 2009	Penata, III/c 01 April 2012
3	Zuraidah E	19630311 198203 2 002	Terampil	Pustakawan Penyelia 01 Oktober 2004	Penata Tk .I, III/d 01 April 2008
4	Zulkarnaen	19580806 198203 1 007	Terampil	Pustakawan Penyelia 01 April 2008	Penata Tk.I, III/d 01 April 2008
5	Syarbini	19600101 198203 1 020	Terampil	Pustakawan Penyelia 01 April 2008	PenataTk.I III/ d 01 April 2008
6	Nurmala Dewi, A.Md	197207161199803 2 004	Terampil	Pustakawan Penyelia 01 Oktober 2013	Penata III/c Oktober 2013
7	Fauzah Radiyah, S.Pd.I	19750826 200112 2 002	Ahli	Pustakawan Ahli Muda 01 April 2013	Penata Tk.I, III/d 01 Oktober 2016
8	Yasmi Yendri, S.IP	19770815 200212 2 002	Ahli	Pustakawan Ahli Muda 01 April 2016	Penata , III/c 01 April 2016
9	Ralian, A.Ma.Pust.	19611224 199103 2 001	Terampil	Pustakawan Penyelia 01 April 2015	Penata, III/c 01 April 2014
10	Rahmah, S.IP	19790705 200604 2 002	Ahli	Pustakawan Pertama 01 April 2015	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2015
11	Nurul Husna, A.Md	19780812 200604 2 005	Terampil	Pustakawan Pelaksana Lanjutan 01 Oktober 2012	Penata Muda Tk.I, III/b 01April 2016
12	Khairiah, A.Md	19790925 200604 2 005	Terampil	Pustakawan Pelaksana Lanjutan 01 Oktober 2012	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2016
13	Susanna Dewi, S.IP	19840314 200604 2 004	Ahli	Pustakawan Pertama 01 April 2015	Penata Muda Tk.I, III/b 01April 2015

14	Ulfa Fajriana, S.IP	19830906 200604 2 004	Ahli	Pustakawan Pertama 01 April 2015	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2015
15	Fitriani, S.IP	19810620 200604 2 004	Ahli	Pustakawan Pertama 01 April 2015	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2015
16	Muzakkir.S, IP	19750521 200904 1 001	Ahli	Pustakawan Ahli Pertama 01 April 2016	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2016
17	Muhammad Nasir, A.Md	19791010 200604 1 005	Mahir	Pustakawan Pelaksana 01 Agustus 2012	Penata Tk.I, II/d 01 April 2010
18	Zuharni, A.Md	19791113 201001 2 010	Terampil	Pustakawan Pelaksana 01 Agustus 2012	Penata Tk.I, II/d 01 April 2015
19	Liza Ummami S.IP	19800823 201003 2 001	Ahli	Pustakawan Pertama 01 Oktober 2014	Penata Muda, III/a 01 Oktober 2014
20	Fitriana, A.Md	19800503 200904 2 002	Terampil	Pustakawan Pelaksana 01 April 2015	Pengatur Tk.I, II/d 01 April 2015
21	Listriyani, SE	19641114 200112 2 001	Ahli	Pustakawan Muda September 2016	Penata, III/c 01 Oktober 2013
22	Husna, SS	19800404 200604 2 005	Ahli	Pustakawan Muda Oktober 2015	Penata , III/c Oktober 2015

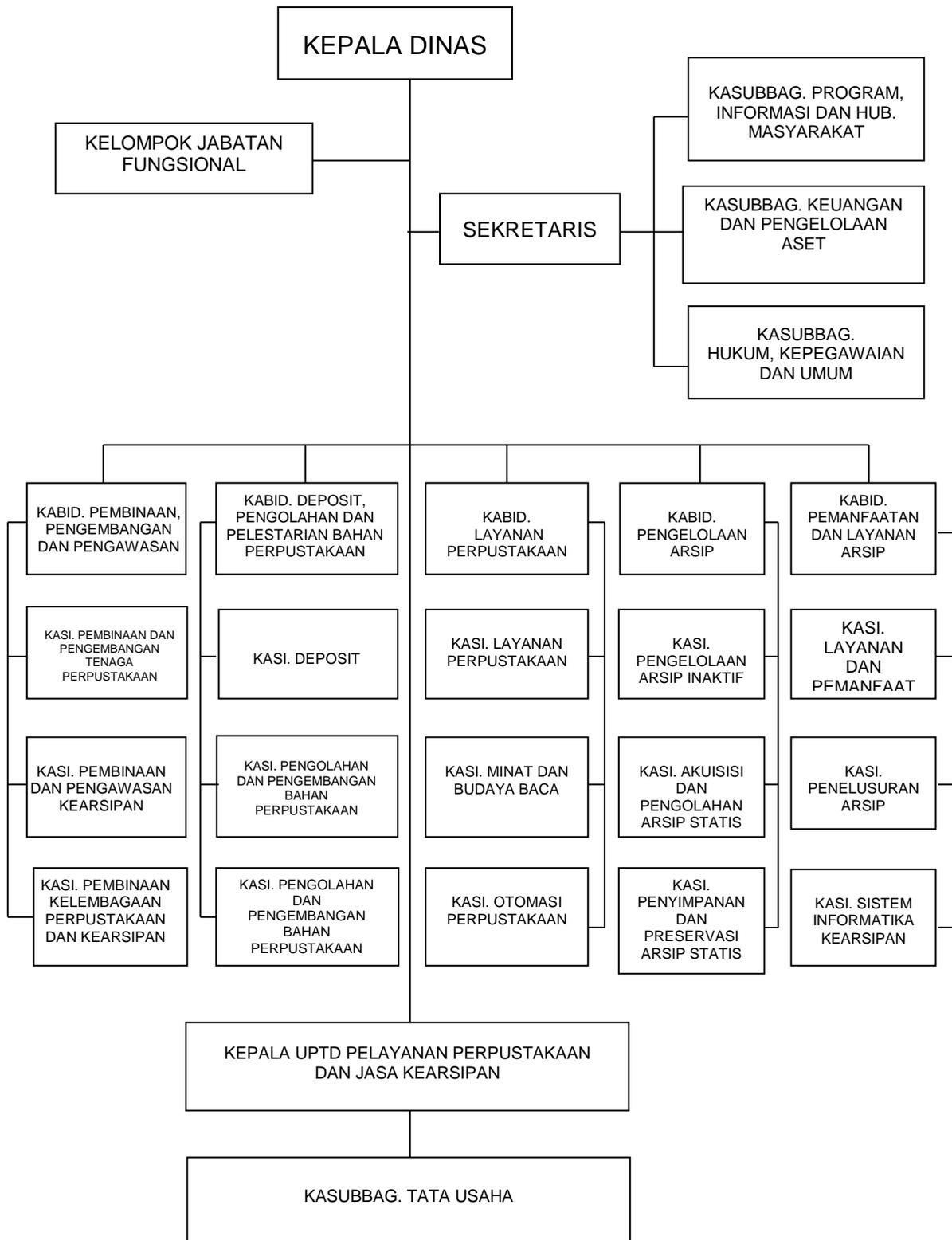
Sumber: Dokumentasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Tahun 2017

## 7. Struktur Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Perpustakaan dapat berkembang dengan baik tidak terlepas dari orang-orang yang bekerja di dalamnya secara profesional, adapun orang-orang yang selalu bekerja dan memberikan hasil yang baik dalam mengelola perpustakaan yaitu para pustakawan dan staf administrasi lainnya. Suatu perpustakaan harus memiliki struktur organisasi di dalamnya, seperti halnya di Badan Arsip dan

Perpustakaan Aceh. Struktur organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

**Bagan Struktur Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**



## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dengan menggunakan 20 pernyataan melalui kuisisioner yang disebarakan kepada 22 orang pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Untuk mengetahui tentang uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji koefisien linearitas, uji hipotesis dan uji koefisien korelasi, dapat dilihat datanya di bawah ini.

### 1. Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 40 pernyataan, 20 pernyataan variabel X (kecerdasan emosional) dan 20 pernyataan dari variabel Y (kinerja pustakawan). Sebelum penulis menguji validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban ke dalam tabel dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Tujuan dari uji validitas ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, menggunakan rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari *analyze – corelat - bivariat*. Suatu item dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel X (Kecerdasan Emosional)

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,655	> 0,423	Item valid
2	0,517	> 0,423	Item valid
3	0,650	> 0,423	Item valid
4	0,607	> 0,423	Item valid
5	0,634	> 0,423	Item valid
6	0,624	> 0,423	Item valid
7	0,459	> 0,423	Item valid
8	0,421	> 0,423	Item valid
9	0,608	> 0,423	Item valid
10	0,735	> 0,423	Item valid
11	0,655	> 0,423	Item valid
12	0,447	> 0,423	Item valid
13	0,647	> 0,423	Item valid
14	0,542	> 0,423	Item valid
15	0,410	> 0,423	Item valid
16	0,600	> 0,423	Item valid
17	0,465	> 0,423	Item valid
18	0,578	> 0,423	Item valid
19	0,440	> 0,423	Item valid
20	0,617	> 0,423	Item valid

Sumber data: Hasil olah data

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Pustakawan)

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,479	> 0,423	Item valid
2	0,529	> 0,423	Item valid
3	0,537	> 0,423	Item valid
4	0,615	> 0,423	Item valid
5	0,414	> 0,423	Item valid
6	0,553	> 0,423	Item valid
7	0,442	> 0,423	Item valid
8	0,496	> 0,423	Item valid
9	0,438	> 0,423	Item valid
10	0,612	> 0,423	Item valid
11	0,506	> 0,423	Item valid
12	0,448	> 0,423	Item valid
13	0,547	> 0,423	Item valid
14	0,724	> 0,423	Item valid
15	0,563	> 0,423	Item valid
16	0,459	> 0,423	Item valid
17	0,471	> 0,423	Item valid
18	0,457	> 0,423	Item valid
19	0,691	> 0,423	Item valid
20	0,560	> 0,423	Item valid

Sumber data: Hasil olah data

Dari tabel 4.4. dan tabel 4.5. di atas dapat diketahui bahwa hasil validitas dari variabel X dan variabel Y, semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  pada jumlah responden  $n = 22$  adalah 0,423 pada taraf

signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 22 pustakawan. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	Variabel kecerdasan emosional (X)	0,886	0,444	Reliabel
2	Variabel kinerja pustakawan (Y)	0,859	0,444	Reliabel

Sumber data: Hasil olah data

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel X (kecerdasan emosional) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,886 sedangkan variabel kinerja pustakawan (Y) sebesar 0,859. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,444. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametrik karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Kaidah yang dipakai dalam uji normalitas adalah apabila signifikansi lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ), maka sebaran data penelitian dapat dikatakan normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S-Z) melalui program *SPSS for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  (data terdistribusi normal). Dalam hal ini, data yang diperoleh dari hasil tabel untuk variabel X (kecerdasan emosional) 0,671 dan variabel X (kinerja pustakawan) sebesar 0,639, dengan demikian dapat dikatakan berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Total Variabel X	Total Variabel Y
N			22	22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		66.45	67.36
	Std. Deviation		7.664	5.628
Most Extreme Differences	Absolute		.154	.158
	Positive		.108	.158
	Negative		-.154	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z			.724	.743
Asymp. Sig. (2-tailed)			.671	.639

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 4. Uji Koefisien Linearitas

Uji koefisien linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*deviation from linearity*) kurang dari 0,05. Berikut ini hasil *output* yang didapat pada kolom Anova:

Tabel 4.8. Tabel Uji Koefisien Linearitas (Anova Table)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	Between	(Combined)	571.924	15	38.128	2.455	.137
Variabel Y *	Groups	Linearity	131.908	1	131.908	8.495	.027
Total		Deviation	440.016	14	31.430	2.024	.198
Variabel X		from Linearity					
	Within	Groups	93.167	6	15.528		
	Total		665.091	21			

Dari *out put* di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (*p-value*) pada baris *deviation from linearity* sebesar 0,198. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh terdapat hubungan yang linear.

## 5. Analisis Interpretasi Nilai

Untuk mengetahui tentang interpretasi nilai yang diperoleh dari variabel kecerdasan emosional (X) dengan kinerja pustakawan (Y) pada perhitungan korelasi ( $r$ ), maka nilai yang diperoleh sebesar 0,445, ternyata terletak antara 0,40 – 0,599. Pada tabel interpretasi angka indeks korelasi *product moment* dapat dinyatakan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Dengan demikian, hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dinyatakan sedang. Untuk mengetahui interpretasi angka indeks korelasi *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*.

## 6. Analisis Pengujian Koefisien Korelasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Kuisisioner dibagikan kepada 22 responden dalam bentuk pernyataan. Setiap variabel berisi 20 pernyataan dengan pengukuran menggunakan Skala Likert, yang terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu 1) Sangat Setuju (SS), 2) Setuju (S), 3) Tidak Setuju (TS) dan 4) Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam menganalisis hasil penelitian ini penulis menggunakan rumus distribusi frekuensi dengan bantuan SPSS versi 16.0. Tujuan dari pengujian korelasi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

Tabel 4.10. Hasil Analisis Kuisisioner Variabel Kecerdasan Emosional (X) dan Variabel Kinerja Pustakawan (Y)

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	66	66	4356	4356	4356
2	68	74	4624	5476	5032
3	64	68	4096	4624	4352
4	62	72	3844	5184	4464
5	60	57	3600	3249	3420
6	67	69	4489	4761	4623
7	74	60	5476	3600	4440
8	66	67	4356	4489	4422
9	64	66	4096	4356	4224
10	61	66	3721	4356	4026
11	63	67	3969	4489	4221
12	73	79	5329	6241	5767
13	42	62	1764	3844	2604
14	70	68	4900	4624	4760
15	62	62	3844	3844	3844
16	75	80	5625	6400	6000

17	64	61	4096	3721	3904
18	66	69	4356	4761	4554
19	76	65	5776	4225	4940
20	72	69	5184	4761	4968
21	80	71	6400	5041	5680
22	67	64	4489	4096	4288
$\Sigma$	$\Sigma X=1462$	$\Sigma Y=1482$	$\Sigma X^2=98390$	$\Sigma Y^2=100498$	$\Sigma XY=98889$

Sumber data: Hasil olah data

Rumus yang dipergunakan untuk menentukan koefisien korelasi terhadap hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh adalah rumus koefisien korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{22(98889) - (1462)(1482)}{\sqrt{[22(98390) - (1462)^2][22(100498) - (1482)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{2175558 - 2166684}{\sqrt{[2164580 - 2137444][2210956 - 2196324]}}$$

$$r_{XY} = \frac{8874}{\sqrt{[27136][14632]}}$$

$$r_{XY} = \frac{8874}{\sqrt{19926,213}}$$

$$r_{XY} = 0,445$$

Untuk mengetahui nilai  $r_{xy}$  terhadap hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Hasil Analisis Variabel X dan Variabel Y

		Correlations	
		Total Variabel X	Total Variabel Y
Total Variabel X	Pearson Correlation	1	.445*
	Sig. (2-tailed)		.038
	N	22	22
Total Variabel Y	Pearson Correlation	.445*	1
	Sig. (2-tailed)	.038	
	N	22	22

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

## 7. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini, penulis menggunakan rumus uji-t yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis assosiatif yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Ho : Tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam hipotesis statistiknya, yaitu:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka tidak signifikan

sehingga:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,445\sqrt{22-2}}{\sqrt{1-(0,445)^2}}$$

$$t = \frac{0,445\sqrt{20}}{\sqrt{1-0,198}}$$

$$t = \frac{0,445(4,47)}{\sqrt{0,802}}$$

$$t = \frac{1,98915}{0,896}$$

$$t = 2,024$$

Untuk menguji penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), maka digunakan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Berdasarkan perhitungan di atas, ternyata nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,024 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,72 maka dari daftar distribusi t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,024 > 1,72$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa “Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hal ini dapat dilihat dari adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Hasil penelitian menunjukkan semua data valid dan reliabel, berdasarkan data pada tabel 4.4 dan tabel 4.5 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  pada jumlah responden  $N = 22$  adalah 0,423 pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya untuk mengetahui reliabel untuk masing-masing variabel X dan Y, dapat dilihat pada tabel 4.6 di atas, yang menyatakan bahwa *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel X (kecerdasan emosional) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,886 sedangkan variabel kinerja pustakawan (Y) sebesar 0,859. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

Untuk uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S-Z) melalui program *SPSS for windows*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  (data terdistribusi normal). Data yang diperoleh dari hasil penelitian pada tabel untuk variabel X (kecerdasan emosional) sebesar 0,671 dan variabel X (kinerja pustakawan) sebesar 0,639, dengan demikian dapat dikatakan berdistribusi normal.

Dari *out put* nilai pada tabel anova dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*p-value*) pada baris *deviation from linearity* sebesar 0,198. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh terdapat hubungan yang linear. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (*r*) yang diperoleh sebesar 0,445 ternyata terletak antara 0,40 – 0,599 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Dengan demikian, hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dinyatakan sedang.

Hasil analisis korelasi antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,445$  dengan signifikansi 1,72. Dengan diperolehnya koefisien korelasi sebesar 0,445 dan signifikansi 1,72, maka korelasi (hubungan) antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dinyatakan mempunyai hubungan positif yang sangat signifikan antara kedua variabel tersebut dan berada pada kategori sedang. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau ditolak, maka digunakan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ). Berdasarkan perhitungan data, ternyata nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,024 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,72 maka dari daftar distribusi t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,024 > 1,72$  sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa terdapat

hubungan antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab empat, maka pada bab lima ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,445$  dengan signifikansi 1,72, karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,445 > 1,72$  sehingga antara variabel X dan Y memiliki hubungan yang signifikan, pada kategori sedang. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula hubungan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional yang diperoleh, maka semakin rendah pula hubungan kinerja pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan peneliti dari hasil penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada pimpinan atau kepala Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh agar lebih memberikan pengarahan, bimbingan dan perhatian terhadap karyawan, staf maupun pustakawan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, agar hubungan antar sesama staf dan karyawan semakin baik dan harmonis.

2. Diharapkan kepada seluruh pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh untuk lebih meningkatkan kualitas kerjanya dengan memberikan layanan, bimbingan dan arahan yang terbaik kepada seluruh pengunjung yang datang ke perpustakaan, sehingga terjalin keakraban antara sesamanya.
3. Diharapkan kepada seluruh pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh agar selalu menjaga dan memperhatikan kecerdasan emosional dalam pribadi masing-masing, dengan tidak mengedepankan emosi dalam bekerja dan berusaha untuk memperbaiki kinerja, agar terwujud kualitas emosional yang baik dalam menjalankan tugasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifham dan Avin F. Helmi, Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa, *Jurnal psikologi*, diakses pada 10 Februari 2017 melalui <https://journal.ugm.ac.id/index.php/jpsi/article/view/7018>,
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta:Teras, 2009.
- Anisha Rizmiardhani, Analisis Kecerdasan Emosional dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Bagian Layanan Sirkulasi UPT Perpustakaan Universitas Negeri Semarang , *Jurnal Ilmu Perpustakaan*,di akses pada 15 Januari 2017 diakses melalui <http://portalgaruda.org>
- Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional* terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Hardiansyah, *Kualitas Pelayanan Publik*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Khaerul Umam, *Perilaku Organisasi*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2010.
- Khozin Abror, Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan pada Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen, “*Tesis*”(Semarang:Fakultas Ilmu Budaya, 2013) diakses pada 30 Oktober 2017 melalui [http://eprints.undip.ac.id/40779/2/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40779/2/BAB_II.pdf)
- Lasa Hs,*Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- M. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi aksara, 2010.
- Margono. S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Maryana kuswandi jaya dkk, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang, *Jurnal Manajemen*, diakses pada 2 Agustus 2017 melalui [http://www.academia.edu/9695723/Pengaruh\\_Kecerdasan\\_Emosional\\_Terhadap\\_Kinerja\\_Karyawan\\_Pada\\_Kantor\\_Kementerian\\_Agama\\_Kabupaten\\_Karawang](http://www.academia.edu/9695723/Pengaruh_Kecerdasan_Emosional_Terhadap_Kinerja_Karyawan_Pada_Kantor_Kementerian_Agama_Kabupaten_Karawang)

Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Nazzatul Farhanah dkk, Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Kota Yogyakarta, *Jurnal*, diakses pada 21 Februari 2017 melalui <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9971.doc.nazzatul>

Nurul Aghniya Mahendrani, Kinerja Pegawai Divisi Hot Strip Mill PT. Krakatau Steel Cilegon, “*skripsi*”, (Serang: Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2015) diakses pada 3 Agustus 2017 melalui <http://repository.fisip-untirta.ac.id/447/1/SKRIPSI%20NURUL%20AGHNIYA%20MAHENDRANI%20-%20Copy.pdf>

Poltak Sinambela, *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Purwono, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Raudatun Istiani, Konsep Kecerdasan Emosi Daniel Goleman dan Relevansinya Terhadap Kesehatan Mental Manusia, *Jurnal al-Tazkiah* , diakses pada 2 Februari 2017 melalui <http://ejurnal.iainmataram.ac.id/index.php/tazkiyah/article/download/746/1014>

- Riza Rezita, Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Istimewa Yogyakarta (BPAD DIY) “*Skripsi*” (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 2015) diakses pada 8 Oktober 2017 melalui [http://eprints.uny.ac.id/25547/1/RIZA%20REZITA\\_11402241021.pdf](http://eprints.uny.ac.id/25547/1/RIZA%20REZITA_11402241021.pdf)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung: Tarsito, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 2005.
- T. Safaria, *Tes IQ Untuk Seleksi Pekerjaan*, Yogyakarta: Amara Books, 2004.
- Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Via Septi Ana, Hubungan Kecerdasan Emosional dan Profesionalitas Tenaga Perpustakaan di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Kulon Progo “*skripsi*”, (Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2014), diakses pada 15 Januari 2017 melalui [digilib.uin-suka.ac.id/13057/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/13057/1/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf).
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007  
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015  
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021  
/PRINT=TWOTAIL NOSIG  
/MISSING=PAIRWISE.
```

## **Correlations**

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X1	Pearson Correlation	1	.330	.360	-.039	.367	.633**	.210	.516*	.010	.442*
	Sig. (2-tailed)		.134	.100	.862	.093	.002	.349	.014	.965	.039
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2	Pearson Correlation	.330	1	.191	.052	.080	.500*	.187	.322	.330	.165
	Sig. (2-tailed)	.134		.395	.817	.724	.018	.405	.144	.134	.463
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X3	Pearson Correlation	.360	.191	1	.437*	.469*	.154	.090	.454*	.171	.503*
	Sig. (2-tailed)	.100	.395		.042	.028	.495	.691	.034	.445	.017
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X4	Pearson Correlation	-.039	.052	.437*	1	.492*	.094	.309	-.076	.716**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.862	.817	.042		.020	.678	.162	.737	.000	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X5	Pearson Correlation	.367	.080	.469*	.492*	1	.418	.000	.139	.466*	.585**
	Sig. (2-tailed)	.093	.724	.028	.020		.053	1.000	.538	.029	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X6	Pearson Correlation	.633**	.500*	.154	.094	.418	1	.376	.463*	.239	.295
	Sig. (2-tailed)	.002	.018	.495	.678	.053		.085	.030	.284	.182
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X7	Pearson Correlation	.210	.187	.090	.309	.000	.376	1	.000	.315	.216
	Sig. (2-tailed)	.349	.405	.691	.162	1.000	.085		1.000	.154	.335
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X8	Pearson Correlation	.516*	.322	.454*	-.076	.139	.463*	.000	1	-.194	.053
	Sig. (2-tailed)	.014	.144	.034	.737	.538	.030	1.000		.388	.814
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X9	Pearson Correlation	.010	.330	.171	.716**	.466*	.239	.315	-.194	1	.555**
	Sig. (2-tailed)	.965	.134	.445	.000	.029	.284	.154	.388		.007
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X10	Pearson Correlation	.442*	.165	.503*	.595**	.585**	.295	.216	.053	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.463	.017	.003	.004	.182	.335	.814	.007	





**Correlations**

		X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19
X1	Pearson Correlation	1.000**	.514*	.140	.308	-.030	.313	.316	.443*	.177
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.535	.163	.896	.156	.152	.039	.432
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X2	Pearson Correlation	.330	.185	.393	.210	.088	.206	.180	.237	.725**
	Sig. (2-tailed)	.134	.410	.071	.349	.697	.357	.424	.288	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X3	Pearson Correlation	.360	.330	.369	.241	.703**	.338	.120	.152	.160
	Sig. (2-tailed)	.100	.133	.091	.281	.000	.124	.594	.499	.478
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X4	Pearson Correlation	-.039	.010	.727**	.453*	.436*	.398	.370	.174	.154
	Sig. (2-tailed)	.862	.966	.000	.034	.043	.067	.090	.439	.494
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X5	Pearson Correlation	.367	.128	.525*	.333	.226	.472*	.189	.238	.202
	Sig. (2-tailed)	.093	.569	.012	.130	.312	.026	.400	.285	.367
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X6	Pearson Correlation	.633**	.460*	.231	.216	.071	.471*	.052	.318	.352
	Sig. (2-tailed)	.002	.031	.300	.333	.754	.027	.817	.149	.109
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X7	Pearson Correlation	.210	.207	.226	.190	.207	.486*	.092	.592**	.103
	Sig. (2-tailed)	.349	.355	.313	.397	.355	.022	.684	.004	.649
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X8	Pearson Correlation	.516*	.434*	-.111	.082	.293	.194	.238	.114	.063
	Sig. (2-tailed)	.014	.044	.623	.717	.185	.386	.287	.612	.780
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X9	Pearson Correlation	.010	-.030	.731**	.607**	.079	.440*	.412	.355	.500*
	Sig. (2-tailed)	.965	.896	.000	.003	.727	.040	.057	.105	.018
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
X10	Pearson Correlation	.442*	.310	.647**	.196	.310	.399	.370	.547**	.151
	Sig. (2-tailed)	.039	.160	.001	.383	.160	.066	.090	.008	.501





**Correlations**

		X20	Total Variabel X
X1	Pearson Correlation	.467*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.029	.001
	N	22	22
X2	Pearson Correlation	.193	.517*
	Sig. (2-tailed)	.389	.014
	N	22	22
X3	Pearson Correlation	.693**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001
	N	22	22
X4	Pearson Correlation	.507*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.016	.003
	N	22	22
X5	Pearson Correlation	.471*	.634**
	Sig. (2-tailed)	.027	.002
	N	22	22
X6	Pearson Correlation	.309	.624**
	Sig. (2-tailed)	.162	.002
	N	22	22
X7	Pearson Correlation	.175	.459*
	Sig. (2-tailed)	.437	.032
	N	22	22
X8	Pearson Correlation	.430*	.421
	Sig. (2-tailed)	.046	.051
	N	22	22
X9	Pearson Correlation	.100	.608**
	Sig. (2-tailed)	.658	.003
	N	22	22
X10	Pearson Correlation	.463*	.735**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000
	N	22	22
X11	Pearson Correlation	.467*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.029	.001
	N	22	22
X12	Pearson Correlation	.156	.447*
	Sig. (2-tailed)	.487	.037
	N	22	22
X13	Pearson Correlation	.511*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.015	.001

	N	22	22
X14	Pearson Correlation	.257	.542**
	Sig. (2-tailed)	.249	.009
	N	22	22
X15	Pearson Correlation	.428*	.410
	Sig. (2-tailed)	.047	.058
	N	22	22
X16	Pearson Correlation	.473*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.026	.003
	N	22	22
X17	Pearson Correlation	.022	.465*
	Sig. (2-tailed)	.923	.029
	N	22	22
X18	Pearson Correlation	.000	.578**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.005
	N	22	22
X19	Pearson Correlation	-.123	.440*
	Sig. (2-tailed)	.587	.040
	N	22	22
X20	Pearson Correlation	1	.617**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	22	22
Total Variabel X	Pearson Correlation	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	22	22

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### CORRELATIONS

```

/VARIABLES=VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028
VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036
VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

## Correlations

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
Y1	Pearson Correlation	1	.273	.000	.542**	.000	.204	.000	.339	.000	.098
	Sig. (2-tailed)		.219	1.000	.009	1.000	.362	1.000	.122	1.000	.666
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y2	Pearson Correlation	.273	1	.000	.108	.189	.408	.183	-.068	.160	.293
	Sig. (2-tailed)	.219		1.000	.631	.400	.059	.416	.764	.477	.186
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y3	Pearson Correlation	.000	.000	1	.376	.449*	.466*	-.083	.235	.541**	.552**
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000		.084	.036	.029	.712	.291	.009	.008
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y4	Pearson Correlation	.542**	.108	.376	1	.041	.399	.277	.302	.417	.328
	Sig. (2-tailed)	.009	.631	.084		.856	.066	.212	.172	.054	.136
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y5	Pearson Correlation	.000	.189	.449*	.041	1	.174	.121	.308	.182	.295
	Sig. (2-tailed)	1.000	.400	.036	.856		.440	.592	.163	.419	.182
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y6	Pearson Correlation	.204	.408	.466*	.399	.174	1	-.056	.097	.147	.458*
	Sig. (2-tailed)	.362	.059	.029	.066	.440		.805	.668	.514	.032
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y7	Pearson Correlation	.000	.183	-.083	.277	.121	-.056	1	.310	.102	.036
	Sig. (2-tailed)	1.000	.416	.712	.212	.592	.805		.161	.650	.875
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y8	Pearson Correlation	.339	-.068	.235	.302	.308	.097	.310	1	-.217	.351
	Sig. (2-tailed)	.122	.764	.291	.172	.163	.668	.161		.331	.109
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y9	Pearson Correlation	.000	.160	.541**	.417	.182	.147	.102	-.217	1	.422
	Sig. (2-tailed)	1.000	.477	.009	.054	.419	.514	.650	.331		.050
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y10	Pearson Correlation	.098	.293	.552**	.328	.295	.458*	.036	.351	.422	1
	Sig. (2-tailed)	.666	.186	.008	.136	.182	.032	.875	.109	.050	







	Sig. (2-tailed)	.011	.009	.231	.033	.377	.905	.760	.673	.300
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y11	Pearson	1	.131	.041	.495*	.195	-.014	-.166	.237	.385
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		.563	.855	.019	.384	.949	.461	.288	.077
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y12	Pearson	.131	1	.376	.196	-.029	.309	.115	.020	.153
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.563		.085	.382	.898	.162	.611	.929	.498
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y13	Pearson	.041	.376	1	.147	.344	.187	.607**	-.029	.225
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.855	.085		.513	.117	.404	.003	.899	.314
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y14	Pearson	.495*	.196	.147	1	.193	.366	.093	.602**	.402
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.019	.382	.513		.391	.094	.679	.003	.064
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y15	Pearson	.195	-.029	.344	.193	1	.144	.594**	.237	.385
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.384	.898	.117	.391		.521	.004	.288	.077
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y16	Pearson	-.014	.309	.187	.366	.144	1	.147	.231	.354
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.949	.162	.404	.094	.521		.514	.302	.106
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y17	Pearson	-.166	.115	.607**	.093	.594**	.147	1	.115	.161
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.461	.611	.003	.679	.004	.514		.610	.473
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y18	Pearson	.237	.020	-.029	.602**	.237	.231	.115	1	.277
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.288	.929	.899	.003	.288	.302	.610		.212
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y19	Pearson	.385	.153	.225	.402	.385	.354	.161	.277	1
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.077	.498	.314	.064	.077	.106	.473	.212	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y20	Pearson	.109	.043	.334	.561**	.310	.319	.134	.412	.480*
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	.628	.848	.128	.007	.160	.148	.551	.057	.024



**Correlations**

		Y20	Total Variabel Y
Y1	Pearson Correlation	.292	.479*
	Sig. (2-tailed)	.187	.024
	N	22	22
Y2	Pearson Correlation	.526*	.529*
	Sig. (2-tailed)	.012	.011
	N	22	22
Y3	Pearson Correlation	-.128	.537**
	Sig. (2-tailed)	.570	.010
	N	22	22
Y4	Pearson Correlation	.272	.615**
	Sig. (2-tailed)	.220	.002
	N	22	22
Y5	Pearson Correlation	-.155	.414
	Sig. (2-tailed)	.492	.055
	N	22	22
Y6	Pearson Correlation	.203	.553**
	Sig. (2-tailed)	.366	.008
	N	22	22
Y7	Pearson Correlation	.363	.442*
	Sig. (2-tailed)	.097	.039
	N	22	22
Y8	Pearson Correlation	.258	.496*
	Sig. (2-tailed)	.247	.019
	N	22	22
Y9	Pearson Correlation	-.028	.438*
	Sig. (2-tailed)	.901	.041
	N	22	22
Y10	Pearson Correlation	.268	.612**
	Sig. (2-tailed)	.228	.002
	N	22	22
Y11	Pearson Correlation	.109	.506*
	Sig. (2-tailed)	.628	.016
	N	22	22
Y12	Pearson Correlation	.043	.448*
	Sig. (2-tailed)	.848	.036
	N	22	22
Y13	Pearson Correlation	.334	.547**
	Sig. (2-tailed)	.128	.008

	N	22	22
Y14	Pearson Correlation	.561**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000
	N	22	22
Y15	Pearson Correlation	.310	.563**
	Sig. (2-tailed)	.160	.006
	N	22	22
Y16	Pearson Correlation	.319	.459*
	Sig. (2-tailed)	.148	.032
	N	22	22
Y17	Pearson Correlation	.134	.471*
	Sig. (2-tailed)	.551	.027
	N	22	22
Y18	Pearson Correlation	.412	.457*
	Sig. (2-tailed)	.057	.032
	N	22	22
Y19	Pearson Correlation	.480*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000
	N	22	22
Y20	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	22	22
Total Variabel Y	Pearson Correlation	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	22	22

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	63.09	52.563	.602	.878
X2	63.00	53.429	.441	.883
X3	63.18	51.680	.586	.878
X4	62.91	52.944	.547	.879
X5	63.05	52.141	.571	.878
X6	63.18	53.775	.577	.879
X7	63.45	54.355	.384	.884
X8	62.91	55.706	.364	.885
X9	63.09	53.039	.549	.879
X10	63.32	51.942	.693	.875
X11	63.09	52.563	.602	.878
X12	63.05	54.617	.373	.885
X13	63.23	53.041	.597	.878
X14	63.09	53.229	.469	.882
X15	63.05	54.998	.333	.886
X16	63.14	53.838	.549	.880
X17	63.36	53.957	.383	.885
X18	63.45	52.165	.501	.881
X19	62.91	54.658	.366	.885
X20	63.09	51.896	.546	.879

**Reliability**

## Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	63.86	29.171	.405	.854
Y2	63.86	28.885	.459	.852
Y3	63.91	28.848	.468	.851
Y4	64.14	28.885	.564	.849
Y5	64.00	29.619	.338	.856
Y6	64.09	29.039	.493	.851
Y7	63.82	29.394	.365	.855
Y8	64.14	28.314	.396	.855
Y9	64.00	29.143	.349	.856
Y10	64.05	28.617	.554	.849
Y11	63.82	28.632	.421	.853
Y12	64.18	29.394	.373	.855
Y13	64.14	28.695	.476	.851
Y14	64.14	27.647	.674	.843
Y15	63.82	28.251	.484	.851
Y16	63.77	29.327	.384	.854
Y17	64.27	29.160	.393	.854
Y18	64.14	29.647	.394	.854
Y19	63.82	27.965	.639	.845
Y20	63.95	27.284	.451	.854

## Frequencies Data X

		<b>Statistics</b>				
		Kesadaran Diri	Mengelola Emosi	Optimisme	Empati	Keterampilan Sosial
N	Valid	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		13.64	13.23	13.27	13.32	13.00
Std. Deviation		1.840	1.602	1.804	1.701	1.799
Minimum		8	9	8	9	8
Maximum		16	16	16	16	16
Sum		300	291	292	293	286

## Frequency Table

**Var Kesadaran Diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	4.5	4.5	4.5
	S	9	40.9	40.9	45.5
	T	12	54.5	54.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Var Mengelola Emosi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	15	68.2	68.2	68.2
	T	7	31.8	31.8	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Var Optimisme**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	4.5	4.5	4.5
	S	11	50.0	50.0	54.5
	T	10	45.5	45.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Var Empati**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	9	40.9	40.9	40.9
	T	13	59.1	59.1	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Var Keterampilan Sosial**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	R	1	4.5	4.5	4.5
	S	13	59.1	59.1	63.6
	T	8	36.4	36.4	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Frequencies Data Y**

**Statistics**

		Kualitas Kerja	Kuantitas Kerja	Disiplin dalam Bekerja	Inisiatif	Tanggung Jawab
N	Valid	22	22	22	22	22
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		13.68	13.41	13.41	13.59	13.27
Std. Deviation		1.249	1.333	1.593	1.403	1.549
Minimum		12	11	10	10	10
Maximum		16	16	16	16	16
Sum		301	295	295	299	292

**Frequency Table**

**Var Kualitas Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	10	45.5	45.5	45.5
	T	12	54.5	54.5	100.0
Total		22	100.0	100.0	

**Var Kuantitas Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	13	59.1	59.1	59.1
	T	9	40.9	40.9	100.0
Total		22	100.0	100.0	

**Var Disiplin dalam Bekerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	54.5	54.5	54.5
	T	10	45.5	45.5	100.0
Total		22	100.0	100.0	

**Var Inisiatif**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	10	45.5	45.5	45.5
	T	12	54.5	54.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**Var Tanggung Jawab**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	54.5	54.5	54.5
	T	10	45.5	45.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Total Variabel X	Total Variabel Y
N		22	22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.45	67.36
	Std. Deviation	7.664	5.628
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.158
	Positive	.108	.158
	Negative	-.154	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.724	.743
Asymp. Sig. (2-tailed)		.671	.639

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Means**

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total Variabel Y * Total Variabel X	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	Between (Combined)		571.924	15	38.128	2.455	.137
Variabel Y *	Groups	Linearity	131.908	1	131.908	8.495	.027
Total	Deviation		440.016	14	31.430	2.024	.198
Variabel X	from Linearity						
	Within Groups		93.167	6	15.528		
	Total		665.091	21			

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Total Variabel Y * Total Variabel X	.445	.198	.927	.860

### Correlations

#### Correlations

		Total Variabel X	Total Variabel Y
Total Variabel X	Pearson Correlation	1	.445*
	Sig. (2-tailed)		.038
	N	22	22
Total Variabel Y	Pearson Correlation	.445*	1
	Sig. (2-tailed)	.038	
	N	22	22

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## ANGKET

### I. PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.* Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studi pada Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian berjudul, “**Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**”.

Berkaitan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi setiap pernyataan dalam lembaran kuisisioner ini secara objektif. Apa yang Anda isi dalam lembaran ini bersifat pribadi dan rahasia serta hanya digunakan semata-mata untuk tujuan penelitian atau penulisan karya ilmiah. Peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan informasi yang Anda berikan sesuai dengan pernyataan yang peneliti ajukan.

Wassalam

**FAJRI RAHMI**

Peneliti

## II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. Jabatan Fungsional Pustakawan :
3. Unit Kerja di Perpustakaan :

## III. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berilah tanda (√) untuk pernyataan yang sesuai dengan kondisi / keadaan Anda.

Keterangan: SS = Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut

S = Setuju dengan pernyataan tersebut

TS = Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

STS = Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh:

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Melakukan kegiatan yang bermanfaat dapat membantu saya melepaskan ketegangan	√			

Berarti untuk pernyataan tersebut di atas Anda menyatakan sangat setuju karena hal itu memang benar menurut anggapan dan pengetahuan Anda. Setiap jawaban yang Anda berikan sangat membantu penulis untuk mendukung penyelesaian penelitian skripsi.

*Selamat Bekerja!*

### A. Variabel X (Kecerdasan Emosional)

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
<b>Kesadaran Diri</b>					
1	Saya mencoba memahami alasan ketika orang lain bersikap tidak menyenangkan terhadap saya				
2	Saya menyadari terkadang orang lain tidak suka terhadap perilaku saya				
3	Saya mencoba memahami apa yang membuat orang lain tersinggung dengan ucapan saya				
4	Saya menyadari bahwa tindakan saya sering ceroboh dan saya berupaya untuk memperbaikinya				
<b>Kemampuan Mengelola Emosi</b>					
5	Saya berusaha untuk mengontrol diri ketika ada rekan kerja yang mengkritik saya				
6	Saya mampu mengelola emosi saya dalam keadaan penuh tekanan/stres				
7	Saya cenderung dendam terhadap orang yang telah menyakiti hati saya				
8	Apabila saya sedih, saya akan menghibur diri dan refreshing ke suatu tempat				
<b>Optimisme</b>					
9	Apabila menghadapi pekerjaan yang sangat sulit maka saya akan berusaha untuk berpikir secara positif dan mencari solusinya				
10	Saya senantiasa memotivasi diri untuk mencapai hasil yang terbaik dalam pekerjaan				
11	Saya pasti bisa menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik meskipun sangat sulit				
12	Ketika menghadapi masalah dalam pekerjaan, saya berusaha tenang dan optimis				
<b>Empati</b>					
13	Saya bisa merasakan kalau teman saya mengalami kesedihan				
14	Apabila ada teman yang mengalami kesulitan dalam pekerjaannya maka saya ikut membantunya				
15	Saya mencoba untuk memahami perasaan teman saya yang sedang mengalami musibah				
16	Ketika akan menyampaikan sesuatu, saya akan memperhatikan suasana hati orang lain terlebih dahulu				

<b>Keterampilan Sosial</b>					
17	Saya berusaha untuk bersahabat dengan rekan kerja yang baru				
18	Apabila ada rekan kerja yang saling bermusuhan, maka saya berusaha untuk mendamaikannya				
19	Saya berusaha bersikap baik agar disukai oleh orang banyak				
20	Saya sulit berinteraksi dengan rekan kerja yang baru saya kenal				

### **B. Variabel Y (Kinerja Pustakawan)**

<b>No.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Kualitas Kerja</b>					
1	Sebagai pustakawan saya mencoba memberikan layanan prima terhadap pengguna				
2	Semua tugas dapat saya selesaikan dengan teliti				
3	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan job description dan alur kerja perpustakaan				
4	Kemampuan yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya kerjakan				
<b>Kuantitas Kerja</b>					
5	Saya mampu menyelesaikan dua pekerjaan dalam waktu bersamaan				
6	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah diberikan				
7	Jumlah kerja yang saya kerjakan dalam satu periode melebihi karyawan lain				
8	Saya mencoba membenahi pekerjaan yang telah terbengkalai dalam waktu seminggu				
<b>Disiplin dalam Bekerja</b>					
9	Saya selalu datang dan pulang kantor tepat waktu				
10	Saya selalu membuat rencana kerja agar pekerjaan dikerjakan dengan teratur				
11	Saya selalu mentaati segala peraturan di Perpustakaan				
12	Saya sering datang terlambat ke kantor				

<b>Inisiatif</b>					
13	Saya mencoba untuk menemukan gagasan/ cara baru dalam bekerja agar lebih efektif				
14	Dalam pengambilan keputusan, saya berusaha memberikan pendapat/masukan				
15	Saya bersedia melakukan pekerjaan tanpa harus diminta				
16	Saya memiliki inisiatif yang berguna untuk membantu penyelesaian pekerjaan yang lebih baik				
<b>Tanggung jawab</b>					
17	Meskipun dalam keadaan kurang sehat saya mencoba menyelesaikan pekerjaan dengan tuntas				
18	Terkadang saya lalai dalam mengerjakan tugas yang diberikan atasan sehingga saya sering ditegur				
19	Apabila pekerjaan saya belum tuntas, maka saya akan bertanggung jawab untuk menyelesaikannya meskipun saya harus lembur				
20	Saya berusaha untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan dengan rekan kerja, walaupun rekan kerja tidak mau bekerjasama.				

*Terima Kasih!*

NO	Kualitas Kerja				Kuantitas Kerja				Disiplin dalam Bekerja				Inisiatif				Kinerja Pustakawan (Y)					Tanggung Jawab					T		K			
	1	2	3	4	T	K	5	6	7	8	T	K	9	10	11	12	T	K	13	14	15	16	T	K	17	18	19	20	T	K		
1	4	3	3	4	14	T	3	3	4	4	14	T	3	3	3	3	12	S	4	3	3	4	14	T	3	3	3	12	S	66	T	
2	3	4	4	3	14	T	4	3	4	4	15	T	4	4	4	3	15	T	3	4	4	4	15	T	3	4	4	15	T	74	T	
3	3	4	3	3	13	S	3	3	4	2	12	S	4	3	4	3	14	T	3	4	4	4	15	T	3	4	3	14	T	68	T	
4	4	4	4	4	16	T	3	4	3	3	13	S	4	4	4	3	15	T	3	4	4	3	14	T	3	3	4	14	T	72	T	
5	3	3	3	3	12	S	3	3	3	2	11	S	4	3	4	3	14	T	2	3	2	3	10	S	2	3	3	2	10	S	57	S
6	4	4	3	3	14	T	3	3	4	4	14	T	3	4	4	4	15	T	3	3	3	4	13	S	2	3	4	4	13	S	69	T
7	3	3	3	3	12	S	3	3	3	4	13	S	2	3	3	2	10	S	3	3	3	3	12	S	3	3	3	4	13	S	60	S
8	4	3	4	3	14	T	4	3	3	4	14	T	3	3	4	3	13	S	3	3	4	4	14	T	3	3	4	2	12	S	67	T
9	3	3	4	3	13	S	3	4	3	3	13	S	3	4	4	4	15	T	4	3	3	3	13	S	3	3	3	3	12	S	66	T
10	3	3	4	3	13	S	4	3	3	3	13	S	4	4	4	3	15	T	3	3	4	3	13	S	3	3	3	3	12	S	66	T
11	4	4	3	3	14	T	4	3	3	3	13	S	3	3	3	3	12	S	3	3	4	3	13	S	3	4	4	4	15	T	67	T
12	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	3	4	4	15	T	79	T
13	4	4	3	3	14	T	3	3	3	2	11	S	3	3	2	4	12	S	3	3	3	4	13	S	3	3	3	3	12	S	62	T
14	4	4	3	3	14	T	3	4	3	3	13	S	3	3	4	3	13	S	4	3	4	3	14	T	3	3	4	4	14	T	68	T
15	3	3	4	3	13	S	3	3	3	3	12	S	4	3	3	3	13	S	3	2	4	3	12	S	4	3	3	2	12	S	62	T
16	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	80	T
17	3	3	3	3	12	S	4	3	4	3	14	T	3	3	3	3	12	S	3	3	3	3	12	S	3	3	3	2	11	S	61	S
18	3	4	4	3	14	T	4	4	4	3	15	T	3	3	4	3	13	S	3	3	4	4	14	T	3	3	4	3	13	S	69	T
19	3	4	3	3	13	S	3	3	4	3	13	S	3	3	3	3	12	S	3	3	3	4	13	S	3	3	4	4	14	T	65	T
20	4	3	3	3	13	S	3	3	4	4	14	T	3	3	3	3	12	S	4	3	4	4	15	T	4	3	4	4	15	T	69	T
21	4	3	4	4	15	T	3	3	4	3	13	S	4	3	4	3	14	T	3	4	3	4	14	T	3	4	4	4	15	T	71	T
22	3	3	3	3	12	S	3	3	4	3	13	S	3	3	3	3	12	S	3	3	4	4	14	T	3	3	3	4	13	S	64	T
Variabel					4				4				4					4					4					20				
Min					12				11				10					10					10					57				
Max					16				16				16					16					16					80				
Mean					13.7				13.4				13.4					13.6					13.3					67.4				
Std					1.2				1.3				1.6					1.4					1.5					5.6				

## Kecerdasan Emosional (X)

<b>N</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>Σ</b>
<b>O</b>																					
<b>1</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	66
<b>2</b>	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	68
<b>3</b>	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	64
<b>4</b>	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	62
<b>5</b>	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	4	3	60
<b>6</b>	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	67
<b>7</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	74
<b>8</b>	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	66
<b>9</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	64
<b>10</b>	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	2	61
<b>11</b>	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	63
<b>12</b>	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	73
<b>13</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	42
<b>14</b>	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	70
<b>15</b>	4	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	4	62
<b>16</b>	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	75
<b>17</b>	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	64
<b>18</b>	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	66
<b>19</b>	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	76
<b>20</b>	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	72
<b>21</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
<b>22</b>	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	67
<b>Σ</b>	74	76	72	78	75	72	66	78	74	69	74	75	71	74	75	73	68	66	78	74	##
<b>Valid</b>	0.6	0.5	0.6	0.6	0.6	0.6	0.4	0.4	0.6	0.7	0.6	0.4	0.6	0.5	0.4	0.6	0.4	0.5	0.4	0.6	#
<b>id</b>	6	2	5	1	3	2	6	2	1	3	6	5	5	4	1	0	6	8	4	2	0.6

## Kinerja Pustakawan (Y)

<b>N O</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>Σ</b>
<b>1</b>	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	66
<b>2</b>	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	74
<b>3</b>	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	68
<b>4</b>	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	72
<b>5</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	57
<b>6</b>	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	69
<b>7</b>	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	60
<b>8</b>	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	67
<b>9</b>	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	66
<b>10</b>	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
<b>11</b>	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	67
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79
<b>13</b>	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	62
<b>14</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	68
<b>15</b>	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	62
<b>16</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
<b>17</b>	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
<b>18</b>	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	69
<b>19</b>	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	65
<b>20</b>	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	69
<b>21</b>	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	71
<b>22</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	64
<b>Σ</b>	77	77	76	71	74	72	78	71	74	73	78	70	71	71	78	79	68	71	78	75	##
<b>Val id</b>	0.4 8	0.5 3	0.5 4	0.6 2	0.4 1	0.5 5	0.4 4	0.5 0	0.4 4	0.6 1	0.5 1	0.4 5	0.5 5	0.7 2	0.5 6	0.4 6	0.4 7	0.4 6	0.4 6	0.6 9	0.5 6

NO	Kesadaran Diri				Mengelola Emosi				Optimisme				Empati				Kecerdasan Emosional (X)				Keterampilan Sosial				T	K	T	K						
	1	2	3	4	T	K	5	6	7	8	T	K	9	10	11	12	T	K	13	14	15	16	T	K					17	18	19	20	T	K
1	3	3	3	3	4	13	S	3	3	3	3	12	S	4	4	3	4	15	T	4	3	3	4	14	T	3	3	3	12	S	66	T		
2	3	4	4	4	4	15	T	4	3	3	3	13	S	4	3	3	3	13	S	4	4	3	4	15	T	2	2	4	4	12	S	68	T	
3	3	2	3	3	4	12	S	4	3	3	3	13	S	4	3	3	3	13	S	3	4	3	3	13	S	4	3	4	2	13	S	64	T	
4	3	2	3	4	4	12	S	3	3	4	3	13	S	3	3	3	3	12	S	3	3	4	4	14	T	2	3	2	4	11	S	62	T	
5	2	4	2	4	4	12	S	3	3	3	3	12	S	4	2	2	2	10	S	4	4	3	3	14	T	3	2	4	3	12	S	60	S	
6	4	3	4	3	4	14	T	4	3	2	4	13	S	3	3	4	4	14	T	3	4	3	4	14	T	3	2	3	4	12	S	67	T	
7	4	4	4	4	4	16	T	4	4	3	3	14	T	4	4	4	3	15	T	4	4	4	3	15	T	3	3	4	4	14	T	74	T	
8	3	4	4	4	4	15	T	2	3	3	4	12	S	3	3	3	4	13	S	3	3	4	3	13	S	3	2	4	4	13	S	66	T	
9	3	4	3	3	3	13	S	3	3	3	3	12	S	3	3	3	4	13	S	3	3	4	3	13	S	3	4	4	2	13	S	64	T	
10	4	4	2	2	2	12	S	2	4	3	4	13	S	3	2	4	4	13	S	2	4	2	3	11	S	3	3	4	2	12	S	61	S	
11	4	4	2	3	3	13	S	3	3	3	3	12	S	3	3	4	3	13	S	3	3	2	3	11	S	4	3	4	3	14	T	63	T	
12	4	4	4	3	3	15	T	4	4	4	4	16	T	3	3	4	4	14	T	3	3	4	4	14	T	2	4	4	4	14	T	73	T	
13	2	2	2	2	8	R	2	2	2	2	3	9	S	2	2	2	2	8	R	2	2	3	2	9	S	2	2	2	2	8	R	42	S	
14	3	4	3	4	4	14	T	4	4	3	4	15	T	4	3	3	4	14	T	3	3	4	4	14	T	3	3	4	3	13	S	70	T	
15	4	3	3	3	3	13	S	4	4	2	4	14	T	2	3	4	4	13	S	3	2	3	3	11	S	2	2	3	4	11	S	62	T	
16	4	4	4	4	4	16	T	4	3	2	4	13	S	4	4	4	3	15	T	4	4	4	3	15	T	4	4	4	4	16	T	75	T	
17	3	4	4	3	4	14	T	3	3	3	4	13	S	3	3	3	3	12	S	3	2	4	3	12	S	3	3	4	3	13	S	64	T	
18	3	3	4	4	4	14	T	4	3	2	4	13	S	3	3	3	3	12	S	3	4	4	3	14	T	4	2	3	4	13	S	66	T	
19	4	4	3	4	4	15	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	3	15	T	4	4	3	4	15	T	4	4	3	4	15	T	76	T	
20	4	3	4	4	4	15	T	3	3	4	4	14	T	3	3	4	4	14	T	3	4	4	3	14	T	4	4	3	4	15	T	72	T	
21	4	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	80	T	
22	3	3	3	4	4	13	S	4	3	3	3	13	S	4	4	3	4	15	T	3	3	3	3	12	S	3	4	4	3	14	T	67	T	
Variabel						4					4						4						4							20				
Min						8					9						8						8							42				
Max						16					16						16						16							80				
Mean						13.6					13.2						13.3						13.0							66.5				
Std						1.84					1.6						1.8						1.7							7.66				



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/2256/2016**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry  
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015
- M E M U T U S K A N**
- Pertama : Menunjuk saudara :  
1). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS ( Pembimbing Pertama )  
2). Santi Julita M.HSc.Psy ( Pembimbing kedua )  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
**Nama : Fajri Rahmi**  
**Nim : 531202856**  
**Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry**  
**Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 28 Desember 2016 M

29 Rabiul Awal 1438 H

an/Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.A., Ph.D

NIP. 19700101 199703 1 005

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



**PEMERINTAH ACEH**  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jln. T. Nyak Arief Telepon : ( 0651 ) 7552323, Faximile : ( 0651 ) 7551239 Banda Aceh  
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

Banda Aceh, 5 Januari 2018

Nomor : 070/029  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora**  
**Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**  
di **Banda Aceh**

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: B-2/Un.08/FAH.I/ PP.00.9/01/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang hal tersebut di atas, dapat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menerima Mahasiswa Saudara :

Nama : **Fajri Rahmi**  
N I M : 531202856  
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Jenjang : S1

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh guna menyusun skripsinya berjudul "**Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**". Kami berharap selama melakukan penelitian Ilmiah agar yang bersangkutan tetap disiplin, dan mentaati segala ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

SEKRETARIS



**DRS. SYAHARWARDI, M. Si**  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP. 19620223 198503 1 004

Tembusan :  
Sdri. Fajri Rahmi



**PEMERINTAH ACEH**  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jln. T. Nyak Arief Telepon : ( 0651 ) 7552323, Faximile : ( 0651 ) 7551239 Banda Aceh  
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 11 /Ktr /2018

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Fajri Rahmi**  
N I M : 531202856  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan penelitian Ilmiah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul "**Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kinerja Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**" guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian akhir Perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Ilmu Perpustakaan.

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 16 Januari 2018

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
SEKRETARIS, #

  
**DRS. SYAHARWARDI, M. SI**  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP 19620223 198503 1 004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Fajri Rahmi
2. Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Cot/ 26 Maret 1994
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Gampong Cot, Kec. Darussalam, Aceh  
Besar
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/ 531202856
9. No Telp/ HP : 085270151707
10. Pendidikan
  - a. SD Negeri Cot Angan : Lulus Tahun 2006
  - b. SMP Negeri 1 Darussalam : Lulus Tahun 2009
  - c. MAN Darussalam : Lulus Tahun 2012
  - d. Perguruan Tinggi : Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas  
Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh masuk tahun 2012 s/d 2018
11. Nama Ayah : Usman
  - Pekerjaan : Tani
12. Nama Ibu : Jamilah
  - Pekerjaan : IRT
13. Alamat Orang Tua : Gampong Cot, Kec. Darussalam, Aceh  
Besar

Banda Aceh, 8 Januari 2018  
Penulis,

**Fajri Rahmi**  
**Nim. 531202856**